



**PENGEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA
MELALUI KEGIATAN PERKEMAHAN LATIHAN DASAR
KEPEMIMPINAN (LDK) DALAM EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA SMPN 8 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

SITI MUTMAINAH
NIM. 2021116027

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERIPEKALONGAN
2020**



**PENGEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA
MELALUI KEGIATAN PERKEMAHAN LATIHAN DASAR
KEPEMIMPINAN (LDK) DALAM EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA SMPN 8 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SITI MUTMAINAH
NIM. 2021116027

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERIPEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Siti Mutmainah

NIM : 2021116027

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL
SISWA MELALUI KEGIATAN PERKEMAHAN
LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN (LDK)
DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA SMPN
8 PEKALONGAN

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Februari 2020

Yang Menyatakan



METERAI
TEMPEL
43AC6AHF885387531
6000
ENAM RIBU RUPIAH

SITI MUTMAINAH
NIM. 2021116027





Riskiana, M. Pd
Jl. Sulawesi, Kergon Gg 4 No 18
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. SitiMutmainah

Kepada Yth,
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
C.q Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikumWr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Siti Mutmainah
NIM : 2021116027
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kegiatan Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam Ekstrakurikuler Pramuka SMPN 8 Pekalongan.

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikumWr. Wb.

Pekalongan, 28 Februari 2020

Pembimbing

Riskiana, M. Pd
NIP .19760612199903 2001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : SITI MUTMAINAH
NIM : 2021116027
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA
MELALUI KEGIATAN PERKEMAHAN LATIHAN DASAR
KEPEMIMPINAN (LDK) DALAM EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA SMPN 8 PEKALONGAN


Telah diujikan pada hari Senin tanggal 16 Maret 2020 dan telah dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001


Ningsih Fadlilah, M.Pd.
NIP. 19850805 201503 2 005

Pekalongan, 23 Maret 2020

Disahkan oleh



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	H	Ha (dengan titik di bawah)



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ح	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan ye
س	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ظ	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	ا ي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*



4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>



6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh

امرت	ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim...

Teriring rasa syukur kepada Allah Swt. Serta sholawat kepada nabi Muhammad Saw. kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang terkasih.

Kedua orang tua saya Bapak Sumardi dan Ibu Nok Titik sebagai lentera kehidupan saya yang takkan pernah terbalas oleh apapun jasa mereka..

Suami dan Anak pertamaku Ayah Santo dan Muhammad Sahih Nusantara yang menemani kisah perjalanan hidup ku dan penyemangatu..

Saudara-saudaraku yaitu MbK. Widiya Wati serta suaminya Mas Tohir dan anak-anaknya Achmad Luthfi, Haifa Anindia Putri, Almira Saazani Yusufina. Lalu adek ku Maulana Malik, dan saudara lainnya seperti Le kDarliah, Lek Munip dan anak-anaknya Imro Atun Khasanah beserta suami Mas Khoriji dan anaknya Aqila dan Adifa, sepupuku yang lainnya Muisna Rahayu, Nanik Mifrodah, dan Dafid Muzaki. mereka yang menyemangatiku dan selalu membuat saya tegar menjalani hidup untuk selalu menjadikuat dan tangguh..

Para sahabatku DwiYanto Arjun, Dwi Febriani, Winda Mudhiatul Anisa, Ma'rufatul Kumala, Mulazimah, Qurrota A'yun, Nikmah, Novitasari dan Putri Utami. Yang selalu memotivasi diriku dan memberi semangat hidup..

Untuk Organisasi Kampus dari HMJ PAI, RACANA, SEMA-FTIK, serta rekan PPL MTS YMI Wonopringgodan KKN Desa Bodas yang sudah berjuang bersama belajar tentang bekerjasama..

Untuk guru-guruku dari TK Muslimat Nu, SDN Rengas, SMPN 2 Kedungwuni, SMAN 1 Bojong dan dosen-dosen IAIN Pekalongan yang selalu memberi ilmu dan pengarahan yang baik untuksaya..

Untuk teman-teman saya yang selalu memberi warna kegembiraan dan kebersamaan dalam hidup..

Alhamdulillah rabbil' alamin





MOTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya :

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (Q.S. AL-Ahzab : 21)

ABSTRAK

Siti Mutmainah. 2020. *Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kegiatan Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam Ekstrakurikuler Pramuka SMPN 8 Pekalongan*. Skripsi Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing : Riskiana M. Pd.

Kata Kunci : Poin Pengembangan Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional adalah kemampuan mengenali perasaan diri kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, serta kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain. Kecerdasan emosional dalam diri seseorang dapat mengontrol sikap dan perilakunya karena emosi dikendalikan dengan baik. Sehingga seseorang yang dapat mengendalikan emosinya maka ia akan menjalani kehidupannya dengan mudah dan tidak mudah berputus asa karena dirinya dapat memotivasi dan mengerti keadaan dirinya maupun sekitarnya.

Dari uraian diatas maka dirumuskan masalah (1) Bagaimana pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam ekstrakurikuler pramuka? (2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam ekstrakurikuler pramuka?. Kegunaan dari penelitian ini secara teoritis adalah: (1) Dapat memberikan informasi dan data dalam pengembangan kecerdasan emosional siswa (2) Dapat dijadikan sebagai pedoman atau untuk penelitian-penelitian selanjutnya sesuai dengan hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan kecerdasan emosional siswa. Sedangkan kegunaan praktis dari penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan informasi untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam ekstrakurikuler pramuka (2) dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan wawasan bagi pendidik dalam mengatasi permasalahan yang timbul yang berkenaan dengan kecerdasan emosional siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sumber data primer : Pembina dan Siswa SMPN 8 Pekalongan. Sumber data sekunder : Arsip-arsip sekolah, buku-buku, jurnal, skripsi yang berkaitan dengan judul penelitian. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah dalam pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam ekstrakurikuler pramuka di SMPN 8 Pekalongan dilaksanakan setiap setahun sekali dan berlangsung dengan baik. Kegiatan pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan





(LDK) dalam ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan SMPN 8 Pekalongan yaitu dengan cara: 1) Menyediakan lingkungan yang kondusif, 2) Menciptakan iklim pembelajaran yang demokratis dan membantu peserta didik menemukan solusi dalam setiap masalah yang dihadapi, 3) Menjadi teladan dalam menegakkan aturan dan melibatkan peserta didik secara optimal dalam pembelajaran, baik secara fisik, sosial maupun emosional, 4) Mengembangkan sikap empati, 5) Merespon setiap perilaku peserta didik secara positif dan menghindari respon negatif. Melalui cara tersebut dapat mengembangkan kecerdasan emosional siswa di SMPN 8 Pekalongan. dalam pengembangan ini terwujud siswa yang memiliki kecerdasan emosional dengan ciri-ciri mengenali emosi diri, mengelola dan mengekspresikan emosi, kemampuan memotivasi diri, memiliki rasa empati, kemampuan membina orang lain.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Sholawat serta salam penuli spanjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. keluarga, parasahabat, paratabi'in, serta para pengikutnya.

Penelitian sekripsi ini, penulis mengambil judul “Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kegiatan Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) Dalam Ekstrakurikuler Pramuka”. Dalam hal ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah berjasa dan membantu dalam penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, antara lain yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., Selaku Ketua IAIN Pekalongan yang telah berkenan membantu secara administrasi atas proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku dekan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan yang telah membantu memberikan pengarahan.
3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M. Pd., selaku kajar PAI yang telah membimbing dan memberikan pengarahan.
4. Ibu Riskiana, M. Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan.
5. Bapak Dr. H. Imam Sujraji, M. Ag., selaku dosen wali yang telah membantu dan mengarahkan.
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
7. Para staf fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
8. Kepada perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literature dalam pembuatan skripsi.





9. Kepala sekolah dan Bapak/Ibu guru SMPN 8 Pekalongan yang telah memberikan izin untuk penelitian.
10. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga kebaikan dan bantuan yang diberikan mendapat balasan dari Allah Swt. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 24 Februari 2020

Penulis,

SITI MUTMAINAH
NIM. 2021116027



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN MOTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan	18
BAB IILANDASAN TEORI	21
A. Deskripsi Teori	21
1. Kecerdasan Emosional	21
2. Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)	34
3. Ekstrakurikuler Pramuka	38
B. Kajian Pustaka	50
C. Kerangka Berfikir	61



BAB III PENGEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA MELALUI KEGIATAN PERKEMAHAN LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN (LDK) DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA SMPN 8 PEKALONGAN	63
A. Gambaran Umum SMPN 8 Pekalongan.....	63
1. Sejarah Berdiri dan Profil Sekolah.....	63
2. Letak Sekolah SMP 8 Pekalongan	66
3. Visi Misi dan Tujuan Sekolah.....	67
4. Struktur Organisasi Sekolah.....	70
5. Keadaan Guru dan Pegawai SMPN 8 Pekalongan.....	71
6. Keadaan Siswa	76
7. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	78
B. Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kegiatan Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) Dalam Ekstrakurikuler Pramuka SMPN 8 Pekalongan	82
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kegiatan Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) Dalam Ekstrakurikuler Pramuka SMPN 8 Pekalongan	102
BAB IV ANALISIS PENGEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA MELALUI KEGIATAN PERKEMAHAN LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN (LDK) DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA SMPN 8 PEKALONGAN	110
A. Analisis Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kegiatan Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) Dalam Ekstrakurikuler Pramuka SMPN 8 Pekalongan.....	110
1. Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Dengan Menyediakan Lingkungan Yang Kondusif.....	111



2. Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Dengan Menciptakan Iklim Pembelajaran Yang Demokratis Dan Membantu Peserta Didik Menemukan Solusi Dalam Setiap Masalah Yang Dihadapi	114
3. Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Dengan Menjadi Teladan Dalam Menegakkan Aturan Dan Melibatkan Peserta Didik Secara Optimal Dalam Pembelajaran, Baik Secara Fisik, Sosial Maupun Emosional	116
4. Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Dengan Mengembangkan Sikap Empati.....	117
5. Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Dengan Merespon Setiap Perilaku Peserta Didik Secara Positif Dan Menghindari Respon Negatif	119
B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kegiatan Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) Dalam Ekstrakurikuler Pramuka SMPN 8 Pekalongan	121
1. Faktor Pendukung.....	121
2. Faktor Penghambat	124
BAB VPENUTUP	128
A. Kesimpulan.....	128
B. Saran	131
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Persamaan Perbedaan Penelitian dengan yang Relevan...	57
Tabel 3.1.	Data Guru SMPN 8 Pekalongan	72
Tabel 3.2.	Data Pegawai SMPN 8 Pekalongan	75
Tabel 3.3.	Tenaga Pengajar Ekstrakurikuler SMPN 8 Pekalongan.....	76
Tabel 3.4.	Jumlah Siswa SMPN 8 Pekalongan	77
Tabel 3.5.	Ruang Kelas SMPN 8 Pekalongan.....	78
Tabel 3.6.	Ruang Belajar SMPN 8 Pekalongan	79
Tabel 3.7.	Kantor SMPN 8 Pekalongan	80
Tabel 3.8.	Ruang Penunjang SMPN 8 Pekalongan.....	81





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 2	Surat Keterangan
Lampiran 3	Panduan Wawancara
Lampiran 4	Catatan Lapangan
Lampiran 5	Daftar Peserta LDK
Lampiran 6	Daftar Panitia LDK
Lampiran 7	Skedul LDK
Lampiran 8	Hasil Wawancara Terhadap Siswa SMPN 8 Pekalongan
Lampiran 9	Dokumentasi
Lampiran 10	Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecerdasan emosional atau EQ adalah kemampuan mengenali perasaan diri kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain.¹ Dalam realita kehidupan empirik keberhasilan atau kesuksesan seseorang dalam hidupnya tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual.² Seseorang yang memiliki kecerdasan intelektual atau IQ harus dibarengi dengan kecerdasan emosional atau EQ yang seimbang. Kecerdasan emosional adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk mengontrol emosinya dan mengendalikannya di kehidupan sehari-hari.

Pemahaman ini didukung oleh pendapat Goleman yang dikutip oleh Hamzah B. Uno, bahwa para ahli psikologi sepakat kalau kecerdasan intelektual atau IQ hanya mendukung sekitar 20 persen faktor yang menentukan keberhasilan sedangkan 80 persen sisanya berasal dari faktor lain termasuk kecerdasan emosional.³ Menurut pendapat Goleman yang dikutip oleh Hamzah B. Uno dijelaskan bahwa: orang yang secara emosional cakap yang mengetahui dan menangani perasaan mereka dengan baik, yang mampu membaca dan menghadapi perasaan orang lain dengan efektif memiliki

¹ Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 171.

² Basuki, "Kecerdasan Emosional: Esensi dan Urgensinya dalam Pembinaan Perilaku". *Jurnal Cendakia*, Vol.5, No. 1, 2007, hlm. 18.

³ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm.70.r

keuntungan dalam setiap bidang kehidupan, entah itu dalam hubungan asmara dan persahabatan atau dalam menangkap aturan-aturan tidak tertulis yang menemukan keberhasilan dalam politik organisasi.⁴

Orang yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi adalah mereka yang mampu mengendalikan diri (mengendalikan gejolak emosi), memelihara dan memacu motivasi untuk terus berupaya dan tidak mudah menyerah atau putus asa, mampu mengendalikan dan mengatasi stres, mampu menerima kenyataan, dan dapat merasakan kesenangan meskipun dalam kesulitan.⁵

Salah satu kegiatan yang mampu melatih kecerdasan emosional siswa adalah kegiatan perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam ekstrakurikuler pramuka. Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) adalah kegiatan berkemah yang ada dalam ekstrakurikuler pramuka yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan sikap kepemimpinan siswa serta mengembangkan kecerdasan emosional siswa. Sikap kepemimpinan siswa sangat diperlukan bagi kepentingan siswa sehari-hari, yang mampu untuk mengatur dirinya sendiri dan orang lain terkait dengan perilaku, emosi dan tanggung jawab. Kepemimpinan adalah kemampuan seni atau teknik untuk membuat sebuah kelompok atau orang untuk mengikuti dan mentaati segala keinginannya.⁶

Pramuka merupakan ekstrakurikuler yang harus diterapkan disekolah oleh pemerintah pada kurikulum 2013 memberikan pilihan bahwa pendidikan kepramukaan merupakan pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang harus

⁴Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru...* hlm. 73.

⁵ Sukmadinata, *Landasan Psikologi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 97.

⁶ Beni Ahmad Saebani, *Kepemimpinan*, (Bandung: Pustaka Setya, 2014), hlm. 33.



diselenggarakan di setiap sekolah.⁷ Pendekatan dalam kegiatan kepramukaan adalah pendekatan edukatif yaitu menyajikan kegiatan kepramukaan yang mengandung nilai-nilai pendidikan dengan sistem beregu sehingga dapat mengembangkan sikap bekerjasama, saling menghargai dan saling mendukung satu sama lain.⁸

Pendidikan pramuka adalah proses pembinaan yang berkesinambungan bagi kaum muda, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, yang sasaran akhirnya adalah menjadikan mereka sebagai manusia yang mandiri, peduli, bertanggung jawab dan berpegang teguh pada nilai dan norma bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sedangkan tujuan pendidikan pendahuluan bela negara tahap awal untuk membekali peserta didik dengan disiplin, percaya diri, dan mandiri. Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam gerakan pramuka adalah bertujuan untuk mengembangkan dan membangun watak, mental, jasmani dan rohani, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan serta menyiapkan manusia pembangun, yaitu mampu melakukan perbuatan yang baik dilingkungannya.⁹ Banyak sekali kegiatan-kegiatan yang sangat bermanfaat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka seperti berkemah, penjelajahan, latihan baris-berbaris, latihan kepemimpinan, dan lain sebagainya. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat melatih siswa untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa karena banyak tantangan yang ada

⁷ Samingan, *Diklat gerakan Pramuka Lord Robert Baden Powel Of Gilwell*, (Cilacap: SLTP PEMDA, 2000), hlm.03.

⁸ Elly Sri Melinda, *Pendidikan Kepramukaan*, (Jakarta: Luximan Metro Media, 2013), hlm. 09.

⁹ Sumarlika, Alfiranda, Kurnisar. "Fungsi Ekstrakurikuler Pada Kegiatan Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Siswa". *Jurnal Bineka Tunggal Ika*. Vol 2.No.2, 2015, hlm. 137.



di dalam setiap kegiatan yang melatih siswa untuk bisa mengontrol dan meningkatkan kecerdasan emosionalnya.

Dalam kegiatan proses belajar mengajar di sekolah kenyataan yang sering terjadi siswa tidak dapat meraih prestasi belajar mengajar yang sesuai dengan kemampuan inteligensinya. Tidak sedikit siswa yang mempunyai kemampuan inteligensi tinggi tetapi memperoleh prestasi belajar relative rendah, sebaliknya ada juga siswa yang walaupun kemampuan inteligensinya rendah, mampu meraih prestasi belajar yang relative tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat inteligensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhi salah satunya yaitu kecerdasan emosional.¹⁰

Dengan demikian betapa pentingnya kecerdasan emosional dikembangkan pada diri peserta didik. Karena begitu banyak dijumpai siswa yang pintar di sekolah, begitu bagus prestasi akademik maupun non akademik, akan tetapi bila tidak dapat mengelola atau mengendalikan emosinya seperti mudah putus asa, marah, sombong, dan tidak percaya diri maka prestasi tersebut tidak akan bermanfaat baginya. Ternyata kecerdasan emosional perlu lebih dihargai dan dikembangkan pada siswa sedini mungkin dari tingkat pendidikan usia dini sampai ke perguruan tinggi. Karena hal inilah yang mendasari ketrampilan seseorang di tengah masyarakat kelak, sehingga akan membuat seluruh potensinya dapat dikembangkan secara lebih optimal.¹¹

Berdasarkan pengamatan, banyak orang yang gagal dalam hidupnya bukan

¹⁰ Moh Gito Saroso, Kecerdasan Emosi (Emotional Intelligence) Dalam Tasawuf, *Jurnal Khatulistiwa-Jurnal Of Islamic*. Vol. 2. No. 2. 2012, 182-185.

¹¹ Iskandar, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Referensi, 2012), hlm. 61.



karena kecerdasan intelektualnya rendah, namun karena mereka kurang memiliki kecerdasan emosional. Tidak sedikit orang yang sukses dalam hidupnya hanya pada tingkat rata-rata.¹²

Emosi yang lepas kendali dapat membuat orang pandai menjadi bodoh. Tanpa kecerdasan emosi, orang tidak akan mampu menggunakan kemampuan kognitif mereka sesuai dengan potensi yang maksimum.¹³ Ada banyak keuntungan bila seseorang memiliki kecerdasan emosional secara memadai. Pertama, kecerdasan emosional jelas mampu menjadi alat untuk mengendalikan diri, sehingga seseorang tidak terjerumus kedalam tindakan-tindakan bodoh yang merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Kedua, kecerdasan emosional bisa di implementasikan sebagai cara yang sangat baik untuk memasarkan ide, konsep, atau bahkan sebuah produk. Dengan pemahaman tentang diri, kecerdasan emosional juga menjadi cara terbaik dalam membangun lobby, jaringan dan kerjasama. Ketiga, kecerdasan emosional adalah model penting bagi seseorang untuk mengembangkan bakat kepemimpinan dalam bidang apapun juga.¹⁴

Di era sekarang ini banyak terjadi kasus bullying pada anak-anak dan tidak dapat mengendalikan emosi sehingga terjadi perkelahian antar siswa, kenakalan remaja yang dilator belakang oleh kurang kasih sayang dari orang tua atau keluarga yang tidak harmonis, serta siswa yang merasa kecewa karena kegagalan sehingga timbul rasa putus asa (frustasi) dan akhirnya

¹² Sukmadinata, *Landasan Psikologi...*hal. 113.

¹³Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru...* hlm. 93.

¹⁴Suharsono, *Melejitkan IQ, EQ, dan IS*, (Jakarta: Niaga Swadaya, 2009), hlm. 120.



mempengaruhi perilaku siswa yang salah contohnya merokok dan minuman keras.¹⁵

Menyadari hal tersebut, maka proses pembelajaran di sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang akan memasok kebutuhan sumber daya manusia pada masyarakat berusaha menghasilkan lulusan yang tidak hanya handal dan unggul di bidangnya tetapi juga memiliki sikap dan perilaku yang beretika. Upaya tersebut dirangkum dengan cara pemberian materi *character building* yang di rangkum melalui materi tentang agama, kewarganegaraan, serta etika dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan di luar jam pelajaran normal.¹⁶

Dari hasil pengamatan di SMPN 8 Pekalongan ketika kegiatan ekstrakurikuler pramuka, siswa dalam menjalankan kegiatan berjalan kondusif dengan dipimpin oleh para Dewan Penggalang (DP) kelas 8 dan 9. Dewan Penggalang (DP) kelas 8 dan 9 menjalankan kegiatan sesuai dengan apa yang sudah diinstruksikan oleh pembina pramuka. Mereka bisa mengatur dan memimpin adek-adek kelas 7 yang baru masuk di sekolah SMPN 8 Pekalongan.

Akan tetapi adek-adek kelas 7 yang baru masuk di sekolah SMPN 8 Pekalongan masih kurang tertib dan kondusif saat melaksanakan kegiatan

¹⁵ Iskandar, *Psikologi Pendidikan...* hlm. 77.

¹⁶ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jokjakarta: Ar-ruz Media,2008), hlm.188.



kepramukaan. Kecerdasan emosional mereka belum berkembang dengan baik karena masih terdapat siswa yang tidak mau menjadi petugas upacara seperti takut dan malu jika terjadi kesalahan saat menjadi petugas, tidak mau mengerjakan tugas kelompok yang diinstruksikan pembina, tidak mau menolong temannya ketika temannya mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas kelompok, dan membolos saat sholat asar berjamaah setelah upacara pembukaan.¹⁷

Adapun yang dilakukan pembina SMPN 8 Pekalongan dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswanya adalah melalui kegiatan perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan tersebut melatih siswa untuk berintraksi dan kerjasama dengan orang lain, menghargai orang lain, mengendalikan emosi, berempati, tolong menolong, dan kerjasama mengerjakan tugas. Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kegiatan Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam Ekstrakurikuler Pramuka SMPN 8 Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁷ Hasil Pengamatan di SMPN8 Pekalongan, pada hari Jumat tanggal 16,23,30 Agustus 2019.



1. Bagaimana pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam ekstrakurikuler pramuka SMPN 8 Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam ekstrakurikuler pramuka SMPN 8 Pekalongan?

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam mengartikan judul, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengindra, memahami dan dengan efektif menerapkan kekuatan dan ketajaman emosi sebagai sumber energy informasi dan pengaruh.¹⁸

Kemampuan yang dimiliki manusia dalam mengontrol emosinya untuk melakukan kegiatan sehari-hari dengan nyaman melalui kecerdasan emosional.

2. Kegiatan Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)

Kegiatan perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) adalah kegiatan dari program ekstrakurikuler kepramukaan untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan, kedisiplinan, ketenangan jiwa, serta emosional siswa agar bisa dikembangkan melalui pelatihan kegiatan kepramukaan dalam suatu perkemahan.

¹⁸ Robert, K. Cooper dan A. Saraf, *Executive EQ, Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi*, (Jakarta: Gramedia: 1999), hlm. 375.



3. Siswa

Siswa atau peserta didik menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.¹⁹ Adapun yang menjadi objek penelitian adalah siswa SMPN 8 Pekalongan.

4. Ekstrakurikuler Pramuka

Ekstrakurikuler pramuka adalah salah satu program kegiatan dari sekolah sebagai wadah pengembangan bakat, kreatifitas, serta ketrampilan siswa di dunia kepramukaan.

5. Sekolah

Sekolah merupakan suatu wadah atau lembaga atau tempat yang digunakan untuk menuntut ilmu dan mengembangkan diri untuk siswa.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam ekstrakurikuler pramuka SMPN 8 Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam ekstrakurikuler pramuka SMPN 8 Pekalongan.

¹⁹ Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 ayat (4)

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh di harapkan dapat berguna secara teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keilmuan khususnya dalam bidang pengembangan kecerdasan emosional siswa.
- b. Memberikan gambaran dan informasi tentang pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam ekstrakurikuler pramuka SMPN 8 Pekalongan.

2. Secara praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi SMPN 8 Pekalongan agar lebih dapat mempertahankan dan meningkatkan kegiatannya yang sudah baik.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi calon pendidik agar dapat menerapkan pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
- c. Memberikan informasi kepada orang tua, bahwa penyelenggara pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam ekstrakurikuler pramuka SMPN 8 Pekalongan perlu mendapat perhatian dan dukungan agar kegiatan yang dilakukan semakin dapat menunjang belajar siswa.



E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung.²⁰ Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan karena peneliti sendiri yang akan langsung terjun ke lapangan untuk mengungkap fakta terkait dengan pelaksanaan pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam ekstrakurikuler pramuka SMPN 8 Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.²¹ Dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, peneliti melakukan penelitian tentang bagaimana penerapan pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam ekstrakurikuler pramuka SMPN 8 Pekalongan.

²⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm. 52.

²¹ Lexy Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 4.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dijadikan sebagai penelitian skripsi ini adalah lembaga pendidikan yaitu SMPN 8 Pekalongan. Selain itu, tempat penelitian juga berada di luar sekolah yaitu di Bukit Tronggolasi Batang. Kegiatan yang dilaksanakan dari sekolah bertempat di Bukit Tronggolasi Batang sehingga penelitian dilakukan di dua tempat tersebut.

Waktu penelitian yang dilakukan peneliti kurang lebih yaitu pada bulan Agustus 2019 sampai dengan Desember 2019. Peneliti bisa menyelesaikan penelitian sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan untuk penelitian skripsi yaitu tidak sampai satu tahun lebih dihitung dari bulan pengajuan judul skripsi.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek asal data dapat diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data, sumber data merupakan sumber yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang kita perlukan dalam penelitian.²² Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya.²³ Dalam penelitian sumber data primer

²²Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Pratis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 169.

²³Yusuf Nalim dan Salafudin, *Statiska Deskriptif*, (Pekalongan : STAIN Pekalongan Press, 2002), hlm.42.

adalah pembina pramuka dan beberapa siswa SMPN 8 Pekalongan. Selain itu kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan ketika kegiatan perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK).

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diambil tidak langsung dari sumbernya, bisa diperoleh dari data yang sudah ada maupun mengutip dari literatur.²⁴ Dalam penelitian ini meliputi berbagai referensi yang memuat tentang kecerdasan emosional serta kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Referensi tersebut dapat berupa buku, jurnal, majalah, arsip sekolah dan referensi lainnya yang mendukung.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden secara langsung.²⁵ Dalam penelitian ini, menggunakan wawancara terstruktur dimana pertanyaan yang diajukan disusun terlebih dahulu untuk mendapatkan gambaran secara lebih rinci sehingga informasi yang didapat dapat lebih fokus dan terarah.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah dan Pembina pramuka SMPN 8 Pekalongan untuk mengetahui keadaan umum sekolah, mengenai kegiatan yang akan

²⁴Yusuf Nalim dan Salafudin, *Statiska...* hlm.42.

²⁵Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), hlm. 58.

dilaksanakan terkait dengan pengembangan kecerdasan emosional, mengetahui gambaran umum kegiatan perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) serta faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan tersebut. Wawancara selanjutnya kepada siswa untuk mengetahui respon mereka terhadap kegiatan.

b. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.²⁶

Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam ekstrakurikuler pramuka SMPN 8 Pekalongan dan bagaimana siswa dalam melaksanakan kegiatan tersebut serta peran warga sekolah dalam kegiatan tersebut. Dalam penelitian ini, menggunakan metode observasi langsung dan terstruktur dimana peneliti langsung mengamati proses yang terjadi pada obyek penelitian sesuai dengan pedoman pengamatan. Kemudian membuat pencatatan-pencatatan secara subjektif apa yang telah diamati.

²⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian...* hlm. 94.



c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.²⁷

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tertulis yang meliputi sejarah berdiri dan profil sekolah, kondisi guru, karyawan dan siswa SMPN 8 Pekalongan, visi, misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana, foto atau dokumentasi kegiatan serta berbagai data yang dapat digunakan untuk mendukung dan melengkapi data yang diperlukan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁸ Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Andi Prastowo, analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan,

²⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian...* hlm. 158.

²⁸ Farida Yusuf Tayibnafis, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 123.



yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.²⁹

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Analisis yang kita kerjakan selama proses reduksi data adalah, misalnya melakukan pemilihan tentang bagian data mana yang dikode, mana yang dibuang, menyeleksi data dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.³⁰

Pada tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan merangkumnya dengan fokus pada hal-hal yang berkaitan dengan rumusan masalah sesuai hasil pengamatan atau observasi, wawancara, maupun dokumentasi di SMPN 8 Pekalongan.

b. Penyajian Data

Penyajian data di sini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang kita dapat dari penyajian-penyajian

²⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 241.

³⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian...* hlm. 242-243.

tersebut.³¹Penyajian data dalam penelitian ini dengan mengelompokkan data yang semacam ke dalam bentuk teks naratif dan tabel sehingga mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk mendeskripsikan secara subjektif yang disesuaikan dengan fokus penelitian yakni pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam ekstrakurikuler pramuka SMPN 8 Pekalongan dan faktor pendukung serta faktor penghambat pelaksanaan kegiatan berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Menurut Sugiyono dalam bukunya Andi Prastowo yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* mengatakan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak semula, tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah kita berada di lapangan.³² Analisis data yang digunakan menggunakan teknik analisis induktif, yaitu pengolahan data

³¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian...* hlm. 244.

³²Andi Prastowo, *Metode Penelitian...* hlm. 250.

yang bertitik tolak pada permasalahan-permasalahan yang khusus, lalu ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Berfikir dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang sifatnya khusus, kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.³³

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini berbentuk pernyataan yang berdasarkan dari rumusan masalah penelitian yaitu pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam ekstrakurikuler pramuka SMPN 8 Pekalongan dan faktor pendukung serta faktor penghambat pelaksanaan kegiatan tersebut

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami dan mencapai hasil pembahasan yang sistematis, maka perlu ada gambaran tentang sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, dalam bab ini membahas tentang teori yang mendukung tentang penelitian yang terdiri dari tiga subbab yaitu pertama, membahas tentang deskripsi teori kecerdasan emosional yang terdiri dari : pengertian kecerdasan, pengertian emosi, pengertian kecerdasan emosional, komponen-komponen kecerdasan emosional, pentingnya kecerdasan

³³ Ahmad Nasihin. "Peran Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMAN 1 Pringgasela Tahun Pelajaran 2014/2015". Mataram: *Jurnal el-hikmah*. No. 1. Juni. IX. 2015, hlm. 118.



emosional, cara mengembangkan kecerdasan emosional, cirri-ciri anak yang memiliki kecerdasan emosional tinggi, faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional. Selanjutnya, tentang teori perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang terdiri dari : pengertian dari perkemahan, pengertian latihan dasar kepemimpinan dan sikap kepemimpinan. Kemudian, membahas tentang pengertian dari ekstrakurikuler pramuka yang terdiri dari: pengertian ekstrakurikuler. Sejarah gerakan pramuka, pengertian dari pramuka, kepramukaan dan gerakan pramuka, landasan dasar pendidikan kepramukaan, hakikat dan sifat gerakan pramuka, tugas pokok gerakan pramuka, tujuan dan fungsi gerakan pramuka, prinsip-prinsip dasar metode pendidikan kepramukaan. Kedua, pembahasan tentang kajian pustaka yaitu penelitian yang relevan. Ketiga, tentang kerangka berpikir.

Bab III, Data pelaksanaan kegiatan, pelaksanaan pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam ekstrakurikuler pramuka SMPN 8 Pekalongan yang berisi laporan hasil penelitian yang terdiri dari tiga subbab, pertama Gambaran Umum SMPN 8 Pekalongan meliputi, sejarah berdiri dan profil sekolah, lokasi sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan pegawai, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana. Kedua, pelaksanaan pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam ekstrakurikuler pramukaan SMPN 8 Pekalongan. Ketiga, membahas tentang faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan pengembangan



kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam ekstrakurikuler pramuka SMPN 8 Pekalongan

Bab IV Analisis data penelitian, yang meliputi analisis pelaksanaan pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam ekstrakurikuler pramuka SMPN 8 Pekalongan dan analisis faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam ekstrakurikuler pramukaan SMPN 8 Pekalongan.

Bab V Penutup, berisi dua subbab yaitu kesimpulan dan saran-saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan sajian dan uraian pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan kecerdasan emosional melalui kegiatan Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam ekstrakurikuler pramuka di SMPN 8 Pekalongan dilaksanakan setiap satu tahun sekali di luar sekolah. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan semua yang terkait dalam sekolah, sehingga dapat bertanggung jawab bersama-sama. Pengembangan kecerdasan emosional ini dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan yang positif yang membuat kecerdasan emosi siswa berkembang menjadi lebih baik untuk masa pertumbuhan kecerdasannya.

Kemudian kegiatan-kegiatan pengembangan kecerdasan emosional melalui kegiatan Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam ekstrakurikuler pramuka di SMPN 8 Pekalongan diisi dengan kegiatan positif untuk mengembangkan kecerdasan emosional siswa dengan cara yaitu: 1) Menyediakan lingkungan yang kondusif, 2) Menciptakan iklim pembelajaran yang demokratis dan membantu peserta didik menemukan solusi dalam setiap masalah yang dihadapi, 3) Menjadi teladan dalam menegakkan aturan dan melibatkan peserta didik secara optimal dalam pembelajaran, baik secara fisik, sosial, maupun emosional, 4)

Mengembangkan sikap empati, 5) Merespon setiap perilaku peserta didik secara positif dan menghindari respon negatif.

SMPN 8 Pekalongan menuntut peserta yang mengikuti Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam ekstrakurikuler pramuka harus memiliki jiwa kepemimpinan dan perilaku yang baik setelah mengikuti kegiatan dan menjadi teladan di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Selain itu, pembina juga menuntut supaya menjadi pembina yang teladan bagi peserta didiknya. Karena sebelum pembina ingin mewujudkan kepribadian yang baik peserta didik tentunya pembina harus sudah memiliki kepribadian yang baik. Keteladanan yang diberikan guru dalam pengembangan kecerdasan emosional disini guru memberikan contoh langsung kepada siswa agar siswa terbentuk kepribadian yang baik sesuai visi dan misi sekolah. Harapannya kecerdasan emosional siswa dapat berkembang dengan ciri-ciri siswa yang memiliki kecerdasan emosi sebagai berikut:

- a. Kemampuan mengenali emosi diri, siswa mengenali emosi dirinya sendiri.
- b. Kemampuan mengelola dan mengekspresikan emosi, siswa mampu mengelola emosinya dan mengekspresikan emosi tersebut dengan tepat.
- c. Kemampuan memotivasi diri, siswa dapat memanfaatkan emosi secara produktif seperti rasa tanggung jawab serta semangat untuk mendorong dirinya melakukan hal yang positif.



- d. Rasa Empati, yaitu kemampuan mengenali emosi orang lain yang ada di lingkungannya.
- e. Kemampuan membina hubungan dengan orang lain, siswa dapat bersosialisasi dengan baik di lingkungannya. Kemudian ciri-ciri ini mengacu pada pendapat dari teori Goleman.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam ekstrakurikuler pramuka SMPN 8 Pekalongan adalah:

- a. Faktor pendukung yang meliputi faktor Internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu dari diri siswa yang mengikuti kegiatan atas kemauannya sendiri. Faktor eksternalnya adalah faktor dari luar seperti keluarga dan lingkungan yang saling bekerjasama dengan baik, pembelajaran atau materi kegiatan, serta sarana dan prasarana sebagai faktor yang mendukung kegiatan.
- b. Faktor penghambat meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya yaitu kesadaran dari siswa yang mengikuti kegiatan bukan dari dalam diri siswa atau tidak ada minat untuk mengikutinya. Faktor eksternalnya yaitu keterlambatan waktu dari berbagai kegiatan yang ada di lokasi serta kehadiran saat pemberangkatan, lalu ada faktor penyalahgunaan HP, serta lingkungan siswa pengawasan yang ketat.



B. Saran

Berdasarkan rangkaian pembahasan serta kesimpulan dari peneliti, maka dengan segala kerendahan hati, peneliti memberikan masukan dan pertimbangan untuk Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam ekstrakurikuler pramuka SMPN 8 Pekalongan sebagai berikut:

1. Bagi SMPN 8 Pekalongan, berdasarkan penelitian pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam ekstrakurikuler pramuka sudah bagus, maka diharapkan lebih giat lagi mengembangkan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler atau organisasi yang lainnya yang ada di dalam sekolah supaya tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan visi-misi sekolah.
2. Bagi Pembina, untuk mengembangkan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang berperan dalam keberhasilan di sekolah maupun dilingkungan sekitar, maka disarankan pada pihak pembina untuk selalu memberikan arahan kepada siswa-siswi tentang manfaat mengikuti kegiatan yang positif seperti ekstrakurikuler yang ada di sekolah.
3. Bagi Siswa, proses yang terjadi saat siswa mengikuti kegiatan yang positif seperti ekstrakurikuler mempunyai manfaat untuk mengembangkan kecerdasan emosional siswa, maka para siswa diharapkan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah sehingga siswa benar-benar mempunyai pengalaman dan bekal di kemudian hari.



4. Bagi Peneliti Berikutnya, penelitian ini belum komperhensif karena hanya meneliti tentang pengembangan kecerdasan emosional dari salah satu kegiatan yang ada dalam ekstrakurikuler pramuka saja, maka pada penelitian berikutnya yang meneliti kecerdasan emosional pada kegiatan lainnya di sekolah atau instansi lainnya.





DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Beni 2014. *Kepemimpinan*. Bandung: Pustaka Setya.
- Amandemen UUD 1945. 1999. *Penerbitan Pertama UUD Negara RI tahun 1945*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ardhani, Novia Wahyu. 2017. Keteladanan Guru Sebagai Penguat Proses Pendidikan Karakter. *Jurnal Untirta Civic Education Journal (UCEJ)*. Vol 2. No. 1.
- Bahri, Syaiful. 2005. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basuki. 2007. “Kecerdasan Emosional: Esensi dan Urgensinya dalam Pembinaan Perilaku”. *Jurnal Cendakia*. Vol.5, No. 1.
- Bukit, Sriwati Bukit dan Istarani. 2015. “*Kecerdasan dan Gaya Belajar*”. Medan: Larispa Indonesia.
- Cooper, Robert K dan A. Saraf. 1999. *Executive EQ, Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi*. Jakarta: Gramedia.
- Efendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Goleman, Daniel. 2005. *Kecerdasan Emosional*. terj. T. Hermaya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. 2006. *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia.
- H M, Ely Manizar. 2016. “Mengelola Kecerdasan Emosi”. UIN Raden Fatah Pematang. *Jurnal Tadrib*, Vol. II. No. 2 Edisi Desember.
- Hariastuti, Retno Tri. 2007. “Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak”. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 8. No.1.
- HR. As-Sahihmi dalam Tarikh Jarjan, 252. Silsilah Al-Ahadits Ash-Shahihah, no.1376
- <http://smpn8pekalongan.blogspot.com/2015/05/sejarah-berdirinya-smp-negeri-8.html?m=1>. (diakses pada tanggal 01-12-2019. Pukul 19.49.)
- Iskandar, 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Referensi.



- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jambi: Gaung Persada Perss.
- Khalindah, Nurul. 2010. dengan judul “Mendidik Kecerdasan Emosional Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam (Telaah Buku: Mengajarkan Emosional Intelligence pada Anak karya Lawrence E, Shapiro, Ph.D)”. *Skripsi* Pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 1961 *Anggaran dasar dan Anggaran Rumah Tangga Pramuka*. Jakarta Mashar, Rina. 2011. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 1983 *Bahan Kursus Pembina Mahir Dasar*. Jakarta.
- Maghfira, Khairul. 2014. “Peran Orang Tua dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Anak (Studi Kasus di Lingkungan RT. 004 RW.01 Kelurahan Kamal Muara Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara)”. *Skripsi* pada FTIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Maksum, Khanif. 2013. Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Dengan Tingkat Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Muaddib*. Vol. 03. No. 01.
- Melinda, Elly Sri. 2013. *Pendidikan Kepramukaan*. Jakarta: Luximan Metro Media.
- Moeleong, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Jokjakarta: Ar-ruz Media.
- Mulyono. 2011. *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Mustaqim. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mustaqim. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mustari, Muhammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nalim, Yusuf dan Salafudin. 2002. *Statiska Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Nasihin, Ahmad. 2014/2015. “Peran Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMAN 1 Pringgasela Tahun Pelajaran 2014/2015”. Mataram: *Jurnal el-hikmah*. No. 1.Juni . IX.



- Nawawi, Hadari. 1993. *Kepemimpinan Menurut Islam*. Yogyakarta: Gajah Mada University Perss.
- Ngermanato, Agus. 2013. *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum): Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ, dan SQ*. Bandung: Nuansa.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Qs. al-A'raf, 5:179.
- Saebani, Beni Ahmad. 2014. *Kepemimpinan*. Bandung: Pustaka Setya.
- Samingan. 2000. *Diklat gerakan Pramuka Lord Robert Baden Powel Of Gilwell*. Cilacap: SLTP PEMDA.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Pratis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saroso, Moh Gito. 2012. "Kecerdasan Emosi". Pontianak: *Jurnal Katulistiwa*. Vol. 2.No. 2.
- Saroso, Moh Gito. 2012. Kecerdasan Emosi (Emotional Intelligence) Dalam Tasawuf. *Jurnal Khatulistiwa-Jurnal Of Islamic*. Vol. 2. No. 2.
- Setyawan. 2009. *Dari Gerakan Kepanduan Ke Gerakan Pramuka*. Jakarta: Tunas Media.
- Siswanto, Victorianus Aries. 2012. *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suharsono. 2009. *Melejitkan IQ, EQ, dan IS*. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Sukmadinata. 2011. *Landasan Psikologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumarlika, Alfiranda, Kurnisar. 2015. "Fungsi Ekstrakurikuler Pada Kegiatan Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Siswa". *Jurnal Bineka Tunggal Ika*. Vol 2.No.2.
- Sunardi, Andri Bob. 2010. *Boyman. Ragam Latih Pramuka*. Bandung: Nuansa Muda, 2010.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.



Syarifah, Siti. 2016. "Kecerdasan Emosional dengan Kecemasan Ibu Hamil Pertama Trisemester III dalam Menghadapi Persalinan Di Samarinda". *Jurnal: Psikologi (Online)*, Vol. 4. No. 4.

Tayibnafis, Farida Yusuf. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 ayat (4)

Uno, Hamzah B. 2000. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Woro, Sri dan Marzuki. 2016. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik di SMPN 2 Windusari Magelang". Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Karakter*. Tahun VI. No. 1.

Wuandari, Anis Tri. 2017. "Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Di SDN 2 Nologaten Ponorogo". *Skripsi Pada Fakultas Tarbiyah IAIN Ponorogo*.

Yusuf, Syamsu. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan Km.5, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id, Email : ftik@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 2455/In.30/TU.II/TL.00/09/2019
Lampiran : ---
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

24 September 2019

Kepada Yth.
Bpk/Ibu Kepala SMP N 8 Pekalongan

di -

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan permohonan mahasiswa di bawah ini:

1.	Nama	:	Siti Mutmainah
2.	NIM	:	2021116027
3.	Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4.	Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
5.	Alamat	:	Jl. Pahlawan Km. 5, Rowolaku, Kajen, Pekalongan
6.	Keterangan	:	Adalah benar-benar mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Pekalongan
7.	Keperluan	:	Melaksanakan latihan/observasi/pengambilan data yang diperlukan untuk memenuhi tugas skripsi.
Judul Skripsi		:	"Pengembangan Kecerdasaan Emosional Siswa Melalui Kegiatan Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam Ekstrakurikuler Pramuka SMP N 8 Pekalongan"

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk membantu mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian/observasi/pengambilan data yang diperlukan untuk memenuhi tugas skripsi.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

An Dekan

Kabag. TU FTIK IAIN Pekalongan



Ferida Rahmawati, SE, M.Si
NIP. 19660103 198903 2 002





PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8
(SMPN 8)

Jalan Perintis Kemerdekaan Telp. (0285) 424508 Fax (0285) 424297 Pekalongan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yeti Eka Erawati, M.Pd.

NIP : 19751226 199903 2 001

Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I, IV/b

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Siti Mutmainah

NIM : 2021116027

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Sehubungan dengan surat permohonan izin penelitian dari Dekan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan Nomor : 2455/In.30/TU.II/TL00/09/2019 Tanggal 24 September 2019 Hal: Permohonan Izin

Penelitian untuk memenuhi tugas Skripsi dengan judul "Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kegiatan Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam Ekstrakurikuler Pramuka, yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Penelitian/observasi/pengambilan data yang diperlukan di SMP Negeri 8 Pekalongan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 28 Januari 2020

Kepala Sekolah,



Yeti Eka Erawati, M. Pd.

NIP. 19751226 199903 2 001



PANDUAN WAWANCARA

Hari/ Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Nara Sumber :

Pertanyaan:

1. Mengapa siswa perlu mengikuti kegiatan Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang ada di pramuka ini?
2. Apa peran dari seorang pendidik atau pembina dalam acara ini?
3. Mengapa memilih lokasi disini sebagai tempat Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) ini?
4. Dalam kegiatan diskusi materi kepemimpinan, bagaimana suasana berjalannya diskusi oleh para siswa dan apa tujuan dari adanya kegiatan diskusi?
5. Bagaimana cara memberikan teladan kepada siswa lewat kegiatan ini bu dari para pembina?
6. Apa yang diajarkan kepada siswa lewat kegiatan penjelajahan dan bakti sosial?
7. Agar acara berjalan dari awal sampai akhir dengan baik, sebagai penyemangat dalam kegiatan untuk siswa. apa yang diberikan kepada siswa dalam kegiatan?
8. Bagaimana usaha dan faktor pendukung dari kegiatan ini agar berjalan sukses?
9. Apa faktor penghambat jalannya kegiatan ini?
10. Bagaimana perasaan anda mengikuti kegiatan ini?
11. Apa yang diajarkan oleh pembina lewat kegiatan ini?
12. Apa motivasi mengikuti kegiatan?
13. Usaha Cara yang dilakukan pembina untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran dengan siswa?

CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data : Menyerahkan Surat Izin Penelitian dan Observasi
Hari/ Tanggal : Jumat, 29 November 2019
Jam : 08.00-10.30
Lokasi : **Kantor Tata Usaha SMPN 8 Pekalongan**

Deskripsi Data

Peneliti datang ke SMPN 8 Pekalongan pada pukul 08.00. Peneliti menuju ke kantor guru dan menemui pembina pramuka lalu diantar ke kantor Tata Usaha (TU) untuk menyerahkan surat izin penelitian dari IAIN Pekalongan kepada Ibu Ana selaku kepala sekolah SMPN 8 Pekalongan. Peneliti menjelaskan bahwa tujuan peneliti datang adalah untuk meminta izin penelitian di SMPN 8 Pekalongan. Peneliti juga menerangkan bahwa sebelumnya sudah meminta izin kepada pembina pramuka untuk meneliti di SMPN 8 Pekalongan dan diperbolehkan kemudian peneliti bertanya kapan bisa wawancara atau meminta data-data sekolah untuk observasi di SMPN 8 Pekalongan. Kepala sekolah dengan hangat memberikan waktu kapanpun peneliti bisa karena pas saat waktu sedang luang. Peneliti lalu menentukan kapan akan wawancara dengan kepala sekolah dan para pembina ketika waktu kegiatan penelitian dan peneliti mulai observasi pada saat hati itu juga untuk menggali informasi tentang SMPN 8 Pekalongan dengan wawancara dengan Pak Indro tentang sejarah dan profil SMPN 8 Pekalongan. Setelah dirasa selesai observasi peneliti pamit pada pukul 10.30 bersamaan selesainya pembelajaran aktif di sekolah.





CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data	: Observasi dan Dokumentasi
Hari/ Tanggal	: Jumat-Minggu, 6-8 Desember 2019
Jam	: 13.00-selesai acara
Lokasi	: Bukit Tronggolasi Batang

Deskripsi Data

Hari Jumat, 6 Desember 2019 peneliti datang ke SMPN 8 Pekalongan, guna melakukan observasi dan dokumentasi pemberangkatan kegiatan Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam ekstrakurikuler pramuka menuju bukit tronggolasi Batang. Dengan menaiki dua doplak kami berangkat sekitar pukul 03.30 setelah melaksanakan upacara pemberangkatan di sekolah. Peneliti melihat jalannya kegiatan dari awal hingga akhir acara menginap bersama peserta dan pembina SMPN 8 Pekalongan. Pengamatan kegiatan yang dilakukan selama tiga hari dua malam tersebut peneliti mencari informasi tentang kegiatan yang akan di amati sesuai dengan teori dan cara bagaimana mengembangkan kecerdasan emosional yang dilakukan oleh pembina seperti: 1) Menyediakan lingkungan yang kondusif, 2) Menciptakan iklim pembelajaran yang demokratis dan membantu peserta didik menemukan solusi dalam setiap masalah yang dihadapi, 3) Menjadi teladan dalam menegakkan aturan dan melibatkan peserta didik secara optimal dalam pembelajaran, baik secara fisik, sosial maupun emosional, 4) Mengembangkan sikap empati, 5) Merespon setiap perilaku peserta didik secara positif dan menghindari respon negatif. Cara pengembangan kecerdasan emosional tersebut peneliti mengamati pada beberapa kegiatan yang ada pada perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK), seperti kegiatan dilingkungan terbuka, diskusi materi kepemimpinan, sholat berjamaah, senam, makan bersama, penjelajahan dan bakti sosial, serta pemberian penghargaan dan hukuman kepada siswa.

Pada tanggal 6 Desember 2019, setelah pemberangkatan dan sampai tujuan di Bukit Tronggolasi, disana suasananya sejuk dengan pemandangan pohon pinus serta dekat dengan alam. Sesampainya di sana dari pemberangkatan sekitar pukul 13.30-15.30 siswa langsung merasa senang dan bersiap-siap untuk meletakkan



barang bawaan. Mereka langsung mengelilingi lokasi tempat kegiatan untuk melihat-lihat dan berfoto ria serta menikmati pemandangan alam sekitar yang indah. Mereka lalu berkumpul di tempat yang tersedia sebagai aula utama untuk berdiskusi membahas agenda kegiatan dari awal hingga akhir kegiatan dengan memusyawarahkan peraturan yang akan dijalankan selama kegiatan secara bersama-sama dan terbuka agar kegiatan berjalan dengan lancar sesuai kesepakatan bersama. Siswa merasa senang dan bahagia ketika sampai di lokasi. Dilihat dari ekspresi mereka yang sangat senang, tersenyum, wajah tidak ada beban walaupun mereka baru saja melakukan perjalanan jauh menggunakan kendaraan Truk tetapi mereka tertawa lepas bersama teman-temannya dan berfoto ria menikmati lokasi yang mereka datangi untuk berkegiatan. Peneliti juga mendengar beberapa siswa mengucap syukur ketika sampai di lokasi seperti kata *Ya Allah, Masyaallah, Subhanallah*, hal itu menunjukkan bahwa mereka merasa kagum, senang serta bersyukur atas apa yang mereka rasakan.

Malam harinya, sekitar pukul 19.30-22.00, peserta melaksanakan kegiatan yaitu materi kepemimpinan. Materi diskusi kepemimpinan ini dilakukan dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan menunjuk salah satu siswa dari kelompok tersebut menjadi ketua kelompok sesuai arahan dari pembina. Kemudian mendiskusikan apa saja sikap-sikap dari seorang pemimpin, dan hal apa saja yang tidak boleh dilakukan ketika menjadi seorang pemimpin, serta pertanyaan yang sulit yang harus didiskusikan oleh kelompok yaitu bagaimana sikap ketika kita dipimpin oleh seorang yang tidak memiliki sikap sebagai seorang pemimpin. Semua itu didiskusikan bersama-sama dan mendapatkan berbagai jawaban yang berbeda-beda dari setiap kelompok. Peneliti melihat dari pengamatan bahwa peserta didik sangat berantusias dan serius saat jalannya diskusi. Mereka saling mengeluarkan argument mereka dalam diskusi kelompok sebelum dipaparkan kepada kelompok lain. Mereka sangat fokus sampai ada yang berfikir sambil memegang kepala mereka itu bisa diartikan bahwa mereka sedang berfikir serius. Mereka beradu pendapat dan memilih pendapat yang paling baik dan menggabungkan pendapat dari kelompok masing-masing. Ada beberapa peserta didik yang saat menyampaikan pendapat ia menggebu-gebu. Ada juga yang biasa saja dan mendengarkan temannya terlebih



dahulu untuk menyampaikan baru ia mau menyampaikan pendapatnya sendiri. Saat selesai diskusi kelompok setiap kelompok mengargumentasikan hasilnya dengan memilih seorang teman kelompok untuk mewakili kelompoknya. Saat satu persatu maju perwakilan dari kelompok mereka terlihat begitu semangatnya membawa hasil untuk disampaikan dan teman lainnya memberi semangat dengan bertepuk tangan dan bersorak untuk temannya. Saat diskusi walau hasilnya berbeda-beda mereka tidak memepermasalahakan itu dan mencoba menerima pendapat dari kelompok lain yang berbeda dengan ekspresi mau mendengarkan temannya yang sedang menyampaikan pendapat mereka dengan baik dan merespon dengan baik pula. Sampai akhirnya kesimpulan diskusi di akhiri dengan jalan lurus dari pembina dan menjelaskan manfaat dari berdiskusi tersebut. Semuanya diterima dengan lapang dada dan hasil yang puas. Setelah selesai materi diskusi, pada pukul 22.00 sesuai jadwal siswa beristirahat untuk tidur malam.

Sabtu, 07 Desember 2019, peserta kembali menjalankan aktivitas dari jam 03.30 yaitu meliputi sholat tahajut dan sholat subuh secara berjamaah lalu ada kultum setelah itu, senam pagi bersama dan makan bersama. Kegiatan sholat berjamaah dengan tepat waktu, pembina mengajak siswa untuk sholat bersama dan menyontohkan kepada siswa secara langsung tentang sikap religius dan disiplin. Pembina menjadi imam dan salah satu peserta sebelumnya melakukan adzan dan ikomah secara bergantian dengan peserta lain saat sholat. Peneliti mengamati ketika sholat berjamaah, siswa memperhatikan pembina dan mengikuti pembina untuk taat dan disiplin terhadap waktu sholat. Saat waktu solat tiba semua pembina mengajak peserta untuk sholat berjamaah.

Saat senam bersama, dipimpin oleh pembina dan diikuti seluruh peserta yang mengajarkan bagaimana hidup sehat selalu menjaga olahraga. Saat senam bersama semua peserta didik sangat senang, mereka tertawa dan melakukan senam dengan ceria serta semangat mengikuti intruksi dari pembina. Semua peserta melakukan kegiatan dengan baik mengikuti aturan yang telah dibuat dan meneladani pembina.

Sekitar jam 06.30, peserta bersih diri dan makan bersama. Saat makan bersama siswa memperhatikan tata cara makan dengan baik dari pembina, tidak boleh ada yang makan sebelum semua orang mendapat makanan. Peserta didik



menunggu bersabar dan saat semua makanan sudah didapat kemudian harus mencuci tangannya terlebih dahulu dan membaca doa bersama-sama lalu makan dengan tertib. Saat makan peserta didik tidak ada yang sambil berbicara semuanya menghabiskan makanan masing-masing dan diakhiri dengan membaca doa sesudah makan bersama setelah selesai.

Sekitar pukul 07.30 Sabtu, 07 Desember, peserta melanjutkan kegiatan yaitu penjelajahan. Kegiatan ini dilakukan dengan menjelajahi lingkungan yang ada disekitar tempat kegiatan dengan menyusuri jalan-jalan melewati hutan sekitar jarak 10 kilometer dan kembali lagi ke tempat kegiatan. Dalam perjalanan peserta harus melewati 4 pos seperti kekateki di pos pemberangkatan, keagamaan pos kedua, kesehatan pos ke tiga dan haling rintang adalah pos terakhir. Sebelum pemberangkatan, pembina memberikan arahan ketika ada siswa yang sakit semua peserta dihimbau agar tanggap dan langsung melaporkan kepada pembina dan membantu teman yang sakit untuk segera mendapat perawatan cederah atau pusing. Siswa diajarkan untuk saling menolong temannya satu kelompok, mengetahui bagaimana keadaan satu tim dan tidak egois saat dalam perjalanan. Saat kegiatan penjelajahan peneliti mengamati kerjasama dari kelompok. Ada beberapa siswa yang merasa kelelahan bahkan frustrasi tidak yakin bisa melewati beberapa pos. Ada yang seangatnya luarbiasa dari awal hingga akhir pos. di setiap kelompok tidak semuanya bersemangat menjalankan pos kaena lokasi yang berjauhan dan juga rintangan yang menantang. Tetapi disini mereka harus melaksanakan rintangan tersebut dan dibutuhkan kerjasama. Ada anak yang ingin cepat menyelesaikan rintangan dengan berteriak kepada kelompoknya seperti (cepatlah, ayo, semangat, pasti bisa). Tetapi walaupun anak berbeda-beda mereka belajar bekerjasama dan tidak egois meninggalkan temannya dan menjalankan rintangan bersama-sama sampai tujuan.

Pukul 12.30 Sabtu, 07 Desember 2019. Siswa mulai beraktivitas kembali dari sholat tahajut, subuh, dan senam bersama lalu sarapan setelah itu acara dimulai yaitu sekitar pukul 07.30 pembentukan pengurus dewan penggalang pramuka SMPN 8 Pekalongan. Pembentukan ini embagi-mbagi peserta untuk menempati posisi organisasi seperti ketua, sekertaris, bendahara, dan sie kegiatan. Setelah



selesai sekitar pukul 10.00 acara penutupan oleh peserta dan kepala sekolah. Acara penutupan juga mengumumkan peserta terbaik dalam kegiatan sebagai penghargaan bahwa ia telah melaksanakan kegiatan dengan baik dan perlu di apresiasi yaitu dengan memberikan Tanda Keakapan Khusus (TKK) penjelajahan dan berkemah. Saat pelaksanaan peneliti melihat banyak peserta didik yang mematuhi semua peraturan dan peserta terbaik diberi hadiah oleh pembina berupa penghargaan peserta terbaik, pujian serta tepuktangan dari seluruh peserta. Siswa yang mendapat penghargaan sangat senang sekali dia tersenyum bahagia karena merasa dihargai dan direspon oleh pembina atas hasil yang ia raih.

Sedangkan ada beberapa anak yang mendapat hukuman saat kegiatan seperti terlambat kegiatan serta main Hp sendiri. Anak yang tidak mematuhi aturan maka mereka mendapat hukuman di akhir kegiatan sebelum pulang. Mereka dihukum untuk mengumpulkan sampah dan dibuang ketempatnya. Ekspresi mereka marah, sedih dan kecewa dengan dirinya sendiri. Tetapi hukuman itu untuk mendidik mereka menyadari kesalahan mereka dan tidak mengulangnya lagi. Walaupun kecewa mereka tetap menjalankan hukuman dengan baik dan mengakui kesalahan mereka lalu berjanji tidak mengulangnya lagi. Jadi, semua siswa merasa diperlakukan adil dan direspon atas semua tindakan yang mereka perbuat baik itu perbuatan baik dan perbuatan kurang baik untuk bisa diperbaiki.

Pukul 12.00 semua bersiap-siap untuk melakukan perjalanan pulang menuju sekolah dan kegiatanpun selesai. Peneliti melakukan observasi dan dokumentasi secara menyeluruh sesuai dengan penelitian yang dibutuhkan.



CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Minggu, 8 Desember 2019
Jam	: 08.00-09.30
Lokasi	: Bukit Trongolasi Batang
Sumber Data	: Nurlaila Ana, M.Pd., Sri Daryati, S.Pd., Bambang Apriyanto, Abdul Ghovur S.Pd.I, Siti Kudung, Novi, Nailus, Surya.

Deskripsi Data

Pada hari minggu, 8 Desember 2019 peneliti mewawancarai beberapa pembina dan peserta. Peneliti melakukan wawancara terkait data yang dibutuhkan, kemudian peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait penelitian yang peneliti buat. Satu persatu peneliti mendatangi kepala sekolah yaitu Nurlaila Ana, M.Pd., dan pembina putra serta putri yaitu Sri Daryati, S.Pd., Bambang Apriyanto, Abdul Ghovur S.Pd.I, untuk diwawancarai. Setelah wawancara selesai dengan kepala sekolah lalu peneliti langsung mendatangi satu persatu pembina dan selanjutnya mendatangi beberapa siswa yaitu Novi, Nailus, Surya. untuk diwawancarai terkait penelitian. Karena hari tersebut adalah hari terakhir kegiatan maka setelah wawancara dan acara selesai peneliti pulang bersama rombongan SMPN 8 Pekalongan.



CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data : Meminta Surat Izin Keterangan Penelitian
Hari/ Tanggal : Selasa, 10 Desember 2019
Jam : 08.00-09.00
Lokasi : **SMPN 8 Pekalongan**

Deskripsi Data

Pada hari Selasa, 10 Desember 2019 peneliti kembali ke sekolah guna melengkapi data yang kurang. Di SMPN 8 Pekalongan peneliti meminta tolong kepada sekolah untuk meminta surat keterangan penelitian, namun pada hari itu juga belum bisa dibuatkan, oleh karena itu surat penelitian di tanggal daan diambil di lain hari. Kemudian peneliti pamit pulang.



**DAFTAR PESERTA PERKEMAHAN LATIHAN DASAR
KEPEMIMPINAN (LDK) DEWAN PENGGALANG PRAMUKA
SMPN 8 PEKALONGAN 2019/2020
HARI JUMAT-MINGGU,6-8 DESEMBER 2019
DI BUKIT TRONGGOLASI KABUPATEN BATANG**

NO	NAMA	KELAS
1	Zuhru Jannah	7A
2	Abdul Fatah	7A
3	Kukuh Setyo U	7A
4	Eka Surya Saputra	7A
5	Esa Arina B	7B
6	Diah Aulia p	7B
7	Aribi Haqori	7B
8	Siti Aisyah	7B
9	Adinda Fatin N	7C
10	Dinara Mutia B	7C
11	Vika Amira R	7D
12	Gian Astuti	7D
13	Farel Izudin	7D
14	Buyung Afrilian	7D
15	Radhilah Ahmad Ghozali	7D
16	Nailil Ulfa	7D
17	Andi Guntoro	7E
18	Dea Alfafahra	7F
19	Nanda Roswi R	7F
20	Soni Anggoro	7F
21	Faizun Alfarizi	7F
22	Tegar Saputra	7G
23	Suci Kurnia R	7G
24	Nabila Rahmadani	7G



25	Sekar Ayu Rahmadani	7G
26	Anivian Hapsari	8A
27	Karisma Virly A	8A
28	Ananda Dwi PS	8B
29	Nayla Yusuf R	8B
30	Angel Lintang S	8C
31	Novi Rahmawati	8C
32	Vina Millatul A	8D
33	Rifni Ayu Azzahra	8D
34	Ahmad Sauqiqi	8E
35	M Zulfan Hadi	8F
36	Anggun Khoirin N	8F
37	Kian Aurelio	8G
38	Akmania Talmu B	8G
39	Siti Kudung	8G
40	Nailus Syarifah	9A
41	Sulistio Ningsih	9A
42	Syakirotul Khasanah	9B
43	Hikmatul Laila	9B
44	Yasin	9B
45	Rifqi Kurniawan	9C
46	Nesa Hayu R	9C
47	Setio Adi N	9D
48	Ratu Kesia	9D
49	Elsa Wulandari	9G
50	Putri Sukardi	9G



**DAFTAR PANITIA KEGIATAN PERKEMAHAN LATIHAN DASAR
KEPEMIMPINAN (LDK) DEWAN PENGGALANG PRAMUKA
SMPN 8 PEKALONGAN 2019/2020
HARI JUMAT-MINGGU,6-8 DESEMBER 2019
DI BUKIT TRONGGOLASI KABUPATEN BATANG**

NO	NAMA	JABATAN
1	Nurlaila Ana, M. Pd	Penanggung Jawab
2	Endro Triyatmo, S. Pd	Ketua
3	Ahmad Bagus Sasmi Aji, S. Pd, Gr	Sekretaris I
4	Zumala Laela, S. Pd	Sekretaris II
5	Sri Daryati, S. Pd	Koord. Kegiatan
6	Bambang Aprianto	SIE. Kegiatan
7	Abdul Ghofur, S. E. Sy	SIE. Kegiatan
8	Siti Mutmainah	SIE. Kegiatan
9	Setiyawan Santosa, S. Pd	SIE. Perlengkapan
10	Mi'rotul Huda, S. E. Sy	SIE. Transportasi
11	Riskiana Tri Pradipta, S. Pd	SIE. P3K
12	Ningsih, Amd. Pust	SIE. Konsumsi
13	Khoirudin, S. Pd. I	SIE. Dokumentasi



SKEDUL KEGIATAN PERKEMAHAN LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN
(LDK)

DEWAN PENGALANG PRAMUKA SMPN 8 PEKALONGAN 2019/2020

HARI JUMAT-MINGGU, 6-8 DESEMBER 2019

DI BUKIT TRONGGOLASI KABUPATEN BATANG

JUMAT, 06 DESEMBER 2019		PENANGGUNG JAWAB
13.00-13.30	Registrasi Peserta	Siti Mutmainah
13.30-14.00	Upacara Pemberangkatan	Nurlaila Ana, M. Pd
14.00-15.30	Perjalanan Menuju Lokasi	Mi'rotul Huda, S. E. Sy
15.30-16.30	Brifing Kegiatan	Sri Daryati, S. Pd
16.30-19.30	ISOMA	All
19.30-22.00	Materi Kepemimpinan	SIE. Giat
22.00-03.30	Sliping Beauty	All
SABTU, 07 DESEMBER 2019		PENANGGUNG JAWAB
03.30-05.00	Tahajut, Sholat Subuh, Kultum	Khoirudin, S. Pd
05.00-06.00	Senam Pagi	Siti Mutmainah
06.00-07.30	ISOMA	All
07.30-12.30	Penjelajahan	All Panitia
12.30-13.30	Sholat Berjamaah dan Makan Siang	Khoirudin, S. Pd
13.30-16.00	Bakti Sosial	Sri Daryati, S. Pd
16.00-16.30	Bersih Lingkungan	Ningsih, Amd. Pust
16.30-17.30	ISOMA	All
19.30-22.00	Malam Bersama	All
22.00-03.00	Nice Dream	All
MINGGU, 08 DESEMBER 2019		PENANGGUNG JAWAB
03.00-05.00	Tahajut, Sholat Subuh, Kultum	Khoirudin, S. Pd
05.00-06.00	Senam Pagi	Siti Mutmainah
06.00-07.30	ISOMA	All
07.30-09.30	Pembentukan Pengurus	All Panitia



09.30-10.30 Penutup Kegiatan

Nurlaila Ana, M. Pd

10.30-12.00 Perjalanan Pulang

All





HASIL WAWANCARA TERHADAP PEMBINA SMPN 8 PEKALONGAN

Hari/ Tanggal : Minggu, 08 Desember 2019

Waktu : 08.00 WIB.

Tempat : Bukit Tronggolasi Batang

Nara Sumber : Nurlaila Ana, M.Pd

(Selaku Kepala Sekolah SMPN 08 Pekalongan)

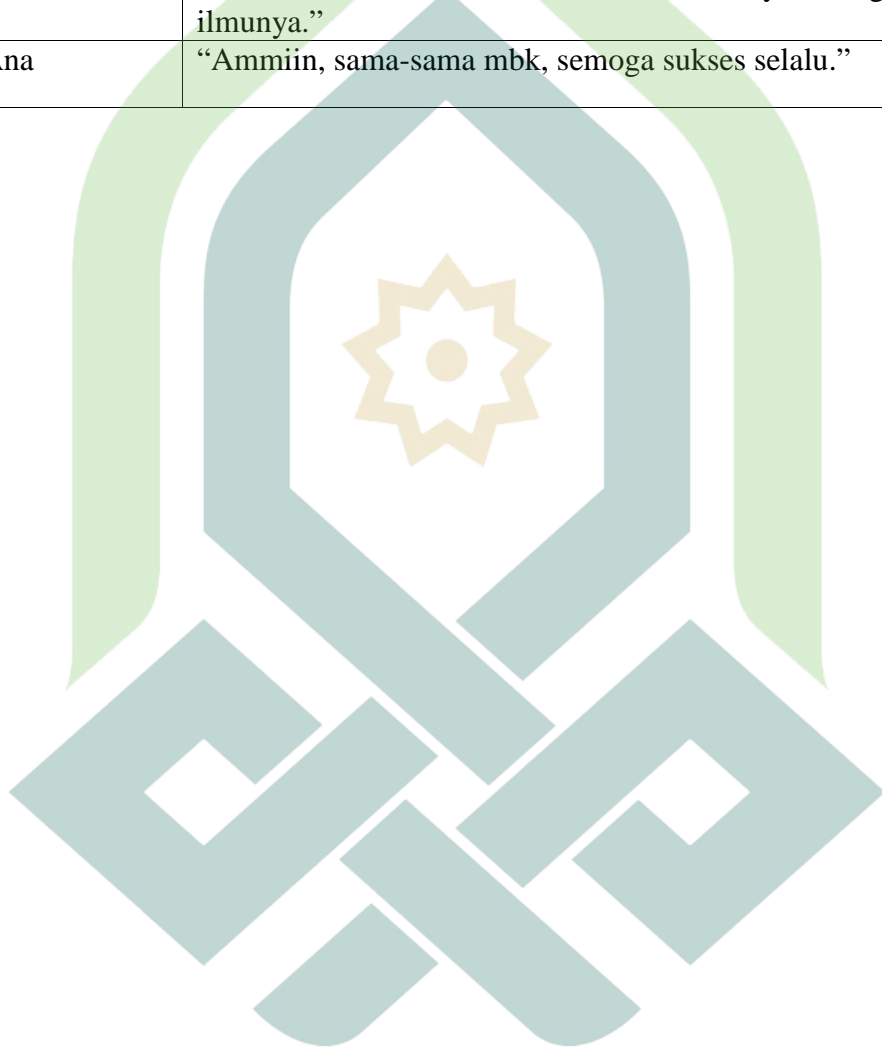
No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	Penulis	“Assalamualaikum Bu, Bagaimana Kabarnya bu?”
	Ibu Ana	“Walaikumussalam warohmatullahi Wabarokatuh, Alhamdulillah sehat mbak. Bagaimana mbak ada yang bisa saya bantu?”
2.	Penulis	“Sebelumnya mohon maaf mengganggu Ibu, saya ingin wawancara dengan Ibu terkait penelitian skripsi saya.”
	Ibu Ana	“Oh iya mbak silahkan, penelitiannya mengenai apa mbak?”
3.	Penulis	“Mengenai kecerdasan emosional dalam kegiatan Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang ada di pramuka ini bu.”
	Ibu Ana	“Iya Mbak, silahkan bisa dimulai.”
4.	Penulis	“Mengapa siswa perlu mengikuti kegiatan Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang ada di pramuka ini bu ?”
	Ibu Ana	“Dengan diisi kegiatan-kegiatan yang menyenangkan dan disukai oleh siswa dapat mengolah emosi siswa seperti pada kegiatan Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam ekstrakurikuler pramuka, Karena dalam kegiatan ini anak banyak diajarkan untuk disiplin, melatih sikap yang baik, bermusyawarah dan bekerjasama. Sehingga emosi anak dalam kegiatan akan muncul dan anak akan belajar mengontrol itu semua dan mengekspresikan diri pada kegiatan.”
5.	Penulis	“ Apa peran dari seorang pendidik atau pembina dalam acara ini?”
	Ibu Ana	“Peran dari pembina dan pelatih sendiri yaitu memberikan pembinaan dan pelatihan serta contoh kepada siswa agar siswa tahu secara langsung mana yang patut mereka tiru dan kerjakan dalam tingkah laku sehari-hari untuk menciptakan anak menjadi baik di lingkungannya.”
6.	Penulis	“Mengapa memilih lokasi disini sebagai tempat Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) ini bu?”
	Ibu Ana	“Kegiatan Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) ini memilih lokasi yang dekat dengan alam atau di lingkungan terbuka karena merupakan ciri dari pramuka. Selain itu, karena tempat ini bisa membuat siswa merasa dekat dengan alam dan bisa membuat perasaan mereka bahagia. Dengan memilih lokasi di bukit tronggolasi dengan pemandangan yang indah dan banyak wisata



		permainan serta tempat terjaga dengan baik dari pihak wisata maupun sekolah maka pengawasan pada anak dalam pembelajaran berjalan dengan sangat kondusif dan anak bisa memetik pelajaran dari kegiatan-kegiatan dengan baik.”
7.	Penulis	“Dalam kegiatan diskusi materi kepemimpinan, bagaimana suasana berjalannya diskusi oleh para siswa dan apa tujuan dari adanya kegiatan diskusi?”
	Ibu Ana	“diskusi berjalan sangat meriah semua anak antusias dengan jawaban mereka yang berbeda-beda, kegiatan berjalan secara demokratis seperti saat pemilihan ketua mereka saling menunjuk pilihan mereka tanpa paksaan. Tujuan adanya diskusi mengajarkan mereka untuk bekerjasama dan bermusyawarah serta memecahkan masalah yang mereka hadapi.”
8.	Penulis	“Bagaimana cara memberikan teladan kepada siswa lewat kegiatan ini bu dari para pembina?”
	Ibu Ana	“Cara memberikan teladan kepada siswa yaitu dengan menjadikan guru sebagai contoh suri tauladan bagi siswa dalam bersikap dan berperilaku, contohnya ketika setiap hari guru selalu jadi panutan oleh murid maka guru harus bisa menjadi contoh yang baik untuk murid seperti tidak datang terlambat, disiplin, bertanggung jawab, dan menjaga perkataan yang baik, serta bersosialisasi dengan lingkungan contohnya dalam kegiatan Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) di sana diadakan kegiatan sholat berjamaah bersama untuk mengajarkan langsung kepada peserta didik tentang disiplin, tanggung jawab, religius dan kebersamaan”
9.	Penulis	“Apa yang diajarkan kepada siswa lewat kegiatan penjelajahan dan bakti sosial?”
	Ibu Ana	“Yang diajarkan adalah pembina menanamkan rasa kepedulian, kerjasama tim dan tenggang rasa dimana siswa tidak boleh egois dan harus menjalankan tugas bersama tim, dan dalam bakti sosial siswa ditanamkan rasa peduli kepada sesama.”
10.	Penulis	“Agar acara berjalan dari awal sampai akhir dengan baik sebagai penyemangat dalam kegiatan untuk siswa apa yang diberikan kepada siswa dalam kegiatan?”
	Ibu Ana	“Penghargaan untuk siswa wajib diberikan karena merupakan respon terhadap siswa yang telah berhasil mempersembahkan dan menunjukkan kualitas yang ia miliki maka harus diberi respon yang positif berupa penghargaan agar siswa lebih bersemangat ketika menjalankan tugas kembali.”
11.	Penulis	“Bagaimana usaha dan faktor pendukung dari kegiatan ini agar berjalan sukses?”
	Ibu Ana	“Usahnya melalui penanaman karakter pada proses Kegiatan dan pembentukan sikap lalu adanya kerjasama dari seluruh pihak yang terkait sekolah maupun orang tua siswa.”
12.	Penulis	“Apa faktor penghambat jalannya kegiatan ini?”



	Ibu Ana	“Yang paling menonjol adalah kurang disiplin saat pemberangkatan yaitu keterlambatan waktu yang membuat terhambatnya jalannya kegiatan selain itu pengaruh dari luar yang menjadi kendala karena kita tidak mungkin sepenuhnya mengawasi siswa selama 24 jam, apalagi jika sedang tidak dalam kegiatan. Selain itu juga perkembangan teknologi seperti sosial media yang makin bervariasi, jika tidak digunakan secara bijak tanpa bimbingan, siswa nantinya bisa terjerumus ke dalam hal yang negatif.”
13.	Penulis	“Alhamdulillah, terimakasih bu atas waktunya semoga bermanfaat ilmunya.”
	Ibu Ana	“Ammiin, sama-sama mbk, semoga sukses selalu.”





HASIL WAWANCARA TERHADAP PEMBINA SMPN 8 PEKALONGAN

Hari/ Tanggal : Minggu, 08 Desember 2019

Waktu :08.16 WIB.

Tempat : Bukit Tronggolasi Batang

Nara Sumber : Sri Daryati, S.Pd.

(Selaku Pembina Pramuka SMPN 08 Pekalongan)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	Penulis	“Assalamualaikum Bu, Bagaimana Kabarnya bu?”
	Ibu Atik	“Walaikumussalam warohmatullahi Wabarokatuh, Alhamdulillah baik mbak.”
2.	Penulis	“Sebelumnya mohon maaf mengganggu Ibu, saya ingin wawancara dengan Ibu terkait penelitian skripsi saya.”
	Ibu Atik	“Oh iya mbak silahkan.”
3.	Penulis	“Mengapa siswa perlu mengikuti kegiatan Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang ada di pramuka ini bu ?”
	Ibu Atik	“Karena dalam kegiatan ini anak banyak diajarkan untuk disiplin dan bekerjasama serta banyak manfaat yang dapat diambil siswa untuk bekal pertumbuhannya mengenai pengalaman dan pembelajaran terutama untuk mengajarkan mereka menjadi pribadi yang lebih baik dan mempersiapkan diri menjadi seorang pemimpin untuk memimpin dirinya sendiri maupun orang lain.”
4.	Penulis	“ Apa peran dari seorang pendidik atau pembina dalam acara ini?”
	Ibu Atik	“Peran Pembinaan adalah usaha-usaha membina, mendidik dan membimbing perilaku anak sesuai dengan perkembangan usia anak baik itu di rumah, di lingkungan sekolah dan di lingkungan masyarakat. Misal di rumah waktu baru lahir anak sudah didengarkan adzan oleh ayahnya, diajarkan tata krama yang baik sesuai dengan adat dan kebiasaan di lingkungan keluarganya. Jika di lingkungan sekolah sebagai guru yaitu menjadi contoh yang baik, dengan mengajarkan untuk menghargai waktu dengan memanfaatkan waktu dengan membiasakan kegiatan positif, menyayangi sesama, menghargai orangtua, dan mentaati peraturan sekolah.”



5.	Penulis	“Mengapa memilih lokasi disini sebagai tempat Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) ini bu?”
	Ibu Atik	“Tempat Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) ini sangat nyaman, tenang dan kondusif. Selain itu, menciptakan lingkungan yang kondusif harus membuat kesepakatan bersama sebelum mulainya kegiatan dari awal sampai akhir yaitu dengan menulis apa saja yang tidak boleh dilakukan selama kegiatan berlangsung, dan hukuman bagi yang melanggar aturan yang telah disepakati bersama, dengan demikian maka akan tercipta lingkungan yang kondusif.”
6.	Penulis	“Dalam kegiatan diskusi materi kepemimpinan, bagaimana suasana berjalannya diskusi oleh para siswa dan apa tujuan dari adanya kegiatan diskusi?”
	Ibu Atik	“Sangat meriah, karena anak-anak sangat antusias mengikuti semua kegiatan tidak terkecuali kegiatan diskusi, bahkan siswa sangat aktif memberikan pendapat mereka sendiri dan menerima kesepakatan bersama dalam diskusi.”
7.	Penulis	“Bagaimana cara memberikan teladan kepada siswa lewat kegiatan ini bu dari para pembina?”
	Ibu Atik	“Teladan yang bisa diberikan ketika kegiatan yaitu makan bersama, disitu para pembina mengajarkan langsung kepada siswa bagaimana adab makan dari mencuci tangan, berdoa dan tidak berbicara saat sedang makan, sehingga siswa belajar mengendalikan dirinya dan bergerak kepada kebiasaan yang baik seperti yang sudah dicontohkan langsung dari pembina”
8.	Penulis	“Apa yang diajarkan kepada siswa lewat kegiatan penjelajahan dan bakti sosial?”
	Ibu Atik	“Semua itu mengajarkan tentang kepedulian atau rasa empati. Contohnya dalam kegiatan bakti sosial memberikan arahan atau mengajari peserta didik untuk membantu orang yang membutuhkan dan selalu menawarkan bantuan pada temannya atau kepada orang lain dan lingkungan makhluk hidup sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. serta menghibur temannya yang sedang sedih atau kesusahan selain itu peserta juga diajari dengan membiasakan untuk mengucapkan terimakasih saat dibantu, maaf jika ketika melakukan kesalahan.”



9.	Penulis	“Agar acara berjalan dari awal sampai akhir dengan baik sebagai penyemangat dalam kegiatan untuk siswa apa yang diberikan kepada siswa dalam kegiatan?”
	Ibu Atik	“Yang diberikan adalah dukungan penuh seperti perhatian kepada siswa saat berjalannya kegiatan.”
10.	Penulis	“Bagaimana usaha dan faktor pendukung dari kegiatan ini agar berjalan sukses?”
	Ibu Atik	“Faktor pendukungnya sendiri ada eksternal dan internal ya mba, misal kalau dari internalnya ada kemauan siswa sendiri, karena siswa SMPN 8 Pekalongan itu alhamdulillah anaknya mudah diatur nurut. Kalo dari eksternalnya tersedia fasilitas yang ada, seperti perizinan, tenda, tersedianya perlengkapan pramuka, lalu adanya peraturan dari sekolah yang memberlakukan pembiasaan ini serta peran anggota Pramuka, karena ada beberapa kegiatan ini adalah program kerja Organisasi Pramuka selain itu usaha yang dilakukan dalam proses kegiatan yaitu pendidik tidak hanya memberikan pengetahuan saja, tetapi juga menyampaikan pengetahuan ditambah nilai-nilai pendidikan, dalam bentuk nasihat dan saran yang baik untuk siswa dan juga adanya tempat lingkungan terbuka yang dapat di tempati, selain itu perlengkapan peraga yang sudah dipersiapkan dengan matang sehingga semua sarana dan prasarana mendukung kegiatan dengan baik contohnya transportasi dan akses jalan ke tujuan yang masih baik.”
11.	Penulis	“Apa faktor penghambat jalannya kegiatan ini?”
	Ibu Atik	“Faktor penghambat yaitu kurangnya motivasi siswa dan guru-guru, juga karena keterbatasan waktu. Perlu adanya <i>support</i> dan dukungan, saling menyemangati dan juga perlu adanya supervisi yang mendalam. Kita sebagai guru juga turut mengikuti perkembangan teknologi, di sosial media kita ikut berteman dengan siswa, menyelami perkembangan siswa jadi kita sekaligus memantau sejauh mana siswa dalam menggunakan perkembangan sosial media yang ada.”
12.	Penulis	“Alhamdulillah, terimakasih bu atas waktunya semoga bermanfaat ilmunya.”
	Ibu Atik	“Ammiin, sama-sama mbk, semoga sukses ya mbak.”



HASIL WAWANCARA TERHADAP PEMBINA SMPN 8 PEKALONGAN

Hari/ Tanggal : Minggu, 08 Desember 2019

Waktu :08.30 WIB.

Tempat : Bukit Tronggolasi Batang

Nara Sumber : Bambang Aprianto

(Selaku Pembina SMPN 08 Pekalongan)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	Penulis	“Assalamualaikum Pak, Bagaimana Kabarnya?”
	Bapak Bambang	“Walaikumussalam, Alhamdulillah sehat, ada yang bisa saya bantu?”
2.	Penulis	“Sebelumnya mohon maaf mengganggu Bapak, saya ingin wawancara dengan Bapak terkait penelitian skripsi saya.”
	Bapak Bambang	“Oh iya mbak silahkan.”
3.	Penulis	“Mengapa siswa perlu mengikuti kegiatan Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang ada di pramuka ini Pak?”
	Bapak Bambang	“Karena kegiatan ini sangat banyak manfaatnya bagi siswa apalagi untuk melatih jiwa kepemimpinan mereka agar mereka memiliki sikap yang baik untuk dirinya maupun lingkungannya.”
4.	Penulis	“ Apa peran dari seorang pendidik atau pembina dalam acara ini?”
	Bapak Bambang	“Perannya yaitu usaha bapak ibu guru dalam membina dan melatih siswa untuk memiliki jiwa kepemimpinan, sikap dan emosi yang baik salah satunya adalah dengan melalui kegiatan-kegiatan yang positif seperti diskusi, dinamika kelompok, senam sehat, sholat berjamaah, penjelajahan, materi kepemimpinan serta pembentukan sikap yang baik”
5.	Penulis	“Mengapa memilih lokasi disini sebagai tempat Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) ini Pak?”
	Bapak Bambang	“Tempatnyan sangat nyaman dan dekat dengan alam cukup kondusif dan cocok untuk siswa belajar menerima pengetahuan dngan baik. Selain itu, lingkungan yang dekat dengan alam merupakan lingkungan yang khas dari kegiatan pramuka.”
6.	Penulis	“Dalam kegiatan diskusi materi kepemimpinan, bagaimana suasana berjalannya diskusi oleh para siswa dan apa tujuan dari adanya kegiatan diskusi?”



	Bapak Bambang	“Kegiatan diskusi materi kepemimpinan berjalan dengan baik secara demokratis. Dilihat dari antusias peserta yang aktif saat diskusi berjalan dan setiap kelompok memberikan jawaban yang berbeda tetapi jawaban diterima oleh kelompok lain dengan lapang dada, dan ketika pemilihan ketua kelompok berlangsung sangat meriah dengan saling menunjuk dan yang paling banyak di tunjuk oleh temannya maka yang menjadi ketua kelompok. Anak-anak sangat senang dengan diskusi dan mereka belajar bagaimana bekerjasama dengan baik, berpendapat dan memecahkan sebuah permasalahan serta mengatur emosi mereka dengan baik.”
7.	Penulis	“Bagaimana cara memberikan teladan kepada siswa lewat kegiatan ini Pak dari para pembina?”
	Bapak Bambang	“Teladan dalam kegiatan Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan bisa didapatkan dari kegiatan mengajarkan siswa bagaimana menyayangi kesehatan diri yaitu kesehatan jasmani untuk selalu menjaga tubuh selalu sehat jadi olahraga salah satunya senam mencontohkan cara hidup sehat dan kegiatan melibatkan peserta didik secara optimal dalam pembelajaran, baik secara fisik, sosial, maupun emosional”
8.	Penulis	“Apa yang diajarkan kepada siswa lewat kegiatan penjelajahan dan bakti sosial?”
	Bapak Bambang	“Pada kegiatan penjelajahan, rasa empati dapat dikembangkan dengan cara memberikan penanaman rasa peduli pada siswa tentang apa yang orang lain rasakan melalui kerjasama tim, misalnya saat teman mereka ada yang terjatuh atau membutuhkan pertolongan saat dalam penjelajahan atau kegiatan, rasa empati siswa dapat dimunculkan dengan menolong atau menawarkan bantuan pada temannya tapi sesuai dengan kemampuan siswa. Seperti dalam kegiatan Perkemahan LDK ini, tolong menolong diajarkan dan diterapkan dalam bentuk kerja sama tim.”
9.	Penulis	“Agar acara berjalan dari awal sampai akhir dengan baik sebagai penyemangat dalam kegiatan untuk siswa apa yang diberikan kepada siswa dalam kegiatan?”
	Bapak Bambang	“Siswa diberikan penjelasan tentang jalannya kegiatan, bagi yang menjalankan kegiatan dengan sangat baik maka akan diberikan penghargaan dan



		yang melakukan kesalahan aka nada hukuman yang mendidik gunanya agar siswa tertib dalam kegiatan.”
10.	Penulis	“Bagaimana usaha dan faktor pendukung dari kegiatan ini agar berjalan sukses?”
	Bapak Bambang	“Alhamdulillah, siswa sini memiliki kesadaran pendidikan yang tinggi, menghargai waktu, dan suka dengan kegiatan yang positif seperti dalam kegiatan pramuka dan kegiatan-kegiatan lainnya terutama kegiatan diluar sekolah. Jadi, faktor pendukungnya ada pada diri siswa sendiri untuk mengikuti kegiatan itu salah satunya. Selain itu, faktor pendukung dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sarana dan prasarana yang memadai, seperti tempat alam terbuka masih banyak, transportasi yang mudah di akses dan dijangkau, serta perizinan”
11.	Penulis	“Apa faktor penghambat jalannya kegiatan ini?”
	Bapak Bambang	“Penghambat dari jalannya kegiatan dari lingkungan juga bisa misalnya cuaca yang tidak menentu dan contoh lainnya adalah keluarga yang tidak mengizinkan anaknya ikut kegiatan, selain itu keterlambatan waktu yang bentrok dengan acara sekolah maka kegiatan harus mundur dan dilaksanakan tidak sesuai dengan waktu yang sebenarnya.”
12.	Penulis	“Alhamdulillah, terimakasih Pak atas waktunya semoga bermanfaat ilmunya.”
	Bapak Bambang	“Ammiin, sama-sama mbk.”



HASIL WAWANCARA TERHADAP PEMBINA SMPN 8 PEKALONGAN

Hari/ Tanggal : Minggu, 08 Desember 2019

Waktu : 09.00. WIB.

Tempat : Bukit Tronggolasi Batang

Nara Sumber : Abdul Ghofur, S.Pd.I

(Selaku Pembina SMPN 08 Pekalongan)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	Penulis	“Assalamualaikum Pak, Bagaimana Kabarnya?”
	Bapak Ghofur	“Walaikumussalam, Alhamdulillah sehat mbak, kenapa mbak, ada yang bisa saya bantu?”
2.	Penulis	“Sebelumnya mohon maaf mengganggu Bapak, saya ingin wawancara dengan Bapak terkait penelitian skripsi saya.”
	Bapak Ghofur	“Oh iya mbak silahkan, dengan senang hati.”
3.	Penulis	“Mengapa siswa perlu mengikuti kegiatan Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang ada di pramuka ini Pak?”
	Bapak Ghofur	“Karena kegiatan rutin di sekolah dan wajib dilaksanakan untuk calon pemimpin yang akan menjadi pemimpin di organisasi pramuka harus mengikuti kegiatan ini sebagai bekal untuk membentuk sikap yang baik sebagai seorang pemimpin dan memiliki kepribadian sesuai harapan para pembina.”
4.	Penulis	“ Apa peran dari seorang pendidik atau pembina dalam acara ini?”
	Bapak Ghofur	“Perannya yaitu mendidik dan membina serta melatih peserta untuk bisa menerima ilmu yang hendak mereka capai. Pembina berupaya memberikan yang terbaik untuk siswa agar mereka menjadi manusia yang sesuai dengan visi-misi sekolah dan kelak berguna untuk lingkungan mereka.”
5.	Penulis	“Mengapa memilih lokasi disini sebagai tempat Perkemahan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) ini Pak?”
	Bapak Ghofur	“Karena tempatnya mengasikkan untuk siswa mengekspresikan diri mereka, kondusif, selain nyaman juga dekat dengan alam sekitar jadi menurut saya bagus untuk melakukan pembelajaran yang tidak hanya didalam kelas saja..”



6.	Penulis	“Dalam kegiatan diskusi materi kepemimpinan, bagaimana suasana berjalannya diskusi oleh para siswa dan apa tujuan dari adanya kegiatan diskusi?”
	Bapak Ghofur	“Suasananya baik, dari diskusi menghasilkan peserta memahami dan mengerti bagaimana menahan diri untuk tidak egois dengan dirinya sendiri dan mampu menerima pendapat orang lain dan hasil yang telah disepakati bersama serta diskusi mampu menghasilkan solusi dari pemecahan sebuah masalah.”
7.	Penulis	“Bagaimana cara memberikan teladan kepada siswa lewat kegiatan ini Pak dari para pembina?”
	Bapak Ghofur	“Banyak yang bisa dijadikan teladan lewat kegiatan, semua kegiatan bisa dijadikan sebagai teladan, sholat ataupun makan bersama juga bisa menjadi teladan untuk siswa dengan mengajarkan kedisiplinan dan tidak hanya itu saja, contoh lainnya dengan memberikan teladan untuk berbagi lewat bakti sosial dan kegiatan lainnya.”
8.	Penulis	“Apa yang diajarkan kepada siswa lewat kegiatan penjelajahan dan bakti sosial?”
	Bapak Ghofur	“tentunya mengajarkan untuk saling mengenal dan peduli serta empati. Dengan penjelajahan maka siswa akan saling bekerjasama dan mengenal dengan baik serta belajar agar tidak egois. Kita mengajarkan empati lewat bakti sosial seperti yang saya sampaikan sebelumnya mengajarkan keteladanan akan kepedulian terhadap sesama.”
9.	Penulis	“Agar acara berjalan dari awal sampai akhir dengan baik sebagai penyemangat dalam kegiatan untuk siswa apa yang diberikan kepada siswa dalam kegiatan?”
	Bapak Ghofur	“Jika ada peserta yang melakukan pelanggaran maka harus diberikan hukuman yang mendidik peserta, karena selain untuk efek jera juga untuk memberikan pelajaran bahwa peraturan harus dipatuhi untuk membentuk sikap yang baik.”
10.	Penulis	“Bagaimana usaha dan faktor pendukung dari kegiatan ini agar berjalan sukses?”
	Bapak Ghofur	“Usaha sekolah, pembina maupun orang tua dengan adanya kerjasama bersama maka kegiatan akan terlaksana dengan baik. Jika salah satunya saja tidak mendukung dipastikan kegiatan tak akan berjalan dengan baik. Jadi kerjasama yang baik adalah faktor pendukungnya.”
11.	Penulis	“Apa faktor penghambat jalannya kegiatan ini?”



	Bapak Ghofur	“Kalau faktor penghambatnya ada dari keterlambatan karena kegiatan sekolah yang banyak maka dari itu kegiatan diundur dari bulan november sampai desember, selain itu faktor teknologi seperti penggunaan HP juga bisa mempengaruhi, siswa cenderung sering tak bisa sepenuhnya lepas dari HP maka dari itu, apa yang telah diajarkan bisa tidak terjadi seperti yang diharapkan ketika dunia bebas yang ada di HP bisa dapat mempengaruhi siswa, maka dari itu guru maupun orang tua harus bisa lebih pintar dan bijak dalam menyikapinya.”
12.	Penulis	“Alhamdulillah, terimakasih Pak atas waktunya semoga bermanfaat ilmunya.”
	Bapak Ghofur	“Ammiin, sama-sama mbk.”



HASIL WAWANCARA TERHADAP SISWA SMPN 8 PEKALONGAN

Hari/ Tanggal : Minggu, 08 Desember 2019

Waktu : 09.15. WIB.

Tempat : Bukit Tronggolasi Batang

Nara Sumber : Surya

(Siswa kelas 7 SMPN 08 Pekalongan)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	Penulis	“Assalamualaikum Adek, Bagaimana Kabarnya?”
	Surya	“Walaikumussalam, Alhamdulillah sehat mbak, kenapa mbak, ada yang bisa saya bantu?”
2.	Penulis	“Iya saya ingin wawancara dengan adek terkait penelitian skripsi saya.”
	Surya	“Oh iya mbak silahkan.”
3.	Penulis	“Bagaimana perasaan adek mengikuti kegiatan ini?”
	Surya	“Perasaan saya sangat senang dengan kegiatan karena keadaan lingkungan yang dekat dengan alam dan sejuk serta pemandangan yang indah.”
4.	Penulis	“Apa yang diajarkan oleh pembina dari kegiatan ini?”
	Surya	“Banyak sekali, yang saya dapat dari pembina yaitu belajar menjadi seorang pemimpin yang disiplin, bertanggung jawab, memiliki jiwa empati dan gotong royong, mengenal sekitar dan masih banyak lagi.”
5.	Penulis	“Adek mendapatkan motivasi dari siapa mengikuti kegiatan ini, sendiri, teman, atau paksaan dari guru dan tolong dijelaskan?”
	Surya	“Saya mengikuti kegiatan karena motivasi diri sendiri dari dulu saya senang dengan kegiatan pramuka dan saya memang suka berorganisasi tanpa paksaan orang lain.”
6.	Penulis	“Usaha atau cara apa yang dilakukan pembina untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran kepada siswa?”
	Surya	“sering mengasih nasehat, kegiatan yang mengasikan, bernyanyi, dan permainan.”
7.	Penulis	“Alhamdulillah, terimakasih Dek atas waktunya.”
	Surya	“sama-sama mbk.”



HASIL WAWANCARA TERHADAP SISWA SMPN 8 PEKALONGAN

Hari/ Tanggal : Minggu, 08 Desember 2019

Waktu : 09.15. WIB.

Tempat : Bukit Tronggolasi Batang

Nara Sumber : Siti Kudung

(Siswa kelas 7 SMPN 08 Pekalongan)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	Penulis	“Assalamualaikum Adek, Bagaimana Kabarnya?”
	Siti	“Walaikumussalam, Alhamdulillah sehat mbak, kenapa mbak, ada yang bisa saya bantu?”
2.	Penulis	“Iya saya ingin wawancara dengan adek terkait penelitian skripsi saya.”
	Siti	“Oh iya mbak silahkan.”
3.	Penulis	“Bagaimana perasaan adek mengikuti kegiatan ini?”
	Siti	“Senang sekali, karena saya bisa berkumpul dengan teman-teman dan menginap bersama serta belajar bersama sambil rekreasi di lingkungan terbuka.”
4.	Penulis	“Apa yang diajarkan oleh pembina dari kegiatan ini?”
	Siti	“Banyak materi pembelajaran sikap yang saya dapat. Pembina juga mengajarkan kepada kita untuk menolong orang yang membutuhkan pertolongan sesuai kemampuan kita dengan ikhlas dan rasa kemanusiaan”
5.	Penulis	“Adek mendapatkan motivasi dari siapa mengikuti kegiatan ini, sendiri, teman, atau paksaan dari guru dan tolong dijelaskan?”
	Siti	“Dari diri sendiri pastinya, karena saya suka dengan kegiatan yang diadakan dari sekolah selalu menambah pengalaman baru.”
6.	Penulis	“Usaha atau cara apa yang dilakukan pembina untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran kepada siswa?”
	Siti	“Banyak sekali caranya, pembina mengisi dengan permainan-permainan yang asik dan bernyanyi serta hal-hal yang dapat diambil pelajaran seperti berbagi dengan teman dan sesama.”
7.	Penulis	“Alhamdulillah, terimakasih Dek atas waktunya.”
	Siti	“sama-sama mbk.”



HASIL WAWANCARA TERHADAP SISWA SMPN 8 PEKALONGAN

Hari/ Tanggal : Minggu, 08 Desember 2019

Waktu : 09.30. WIB.

Tempat : Bukit Tronggolasi Batang

Nara Sumber : Novi

(Siswa kelas 8 SMPN 08 Pekalongan)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	Penulis	“Assalamualaikum Adek, Bagaimana Kabarnya?”
	Novi	“Walaikumussalam, Alhamdulillah sehat mbak, kenapa mbak, ada yang bisa saya bantu?”
2.	Penulis	“Iya saya ingin wawancara dengan adek terkait penelitian skripsi saya.”
	Novi	“Oh iya mbak silahkan mbak saya sangat senang membantu mbak.”
3.	Penulis	“Bagaimana perasaan adek mengikuti kegiatan ini?”
	Novi	“Alhamdulillah senang sekali mengikuti kegiatan pramuka karena kegiatannya selalu mengasikan dan mengajarkan ketrampilan, serta keberdamaian dan kegiatan-kegiatan yang menarik lainnya yang tidak pernah membosankan. jadi mengikutinya tidak dengan rasa kesal tetapi dengan penuh kesadaran.”
4.	Penulis	“Apa yang diajarkan oleh pembina dari kegiatan ini?”
	Novi	“Yang diajarkan tentang bagaimana memiliki jiwa kepemimpinan dan berbuat baik kepada sesama di manapun kita berada.”
5.	Penulis	“Adek mendapatkan motivasi dari siapa mengikuti kegiatan ini, sendiri, teman, atau paksaan dari guru dan tolong dijelaskan?”
	Novi	“Awalnya ikut teman, tetapi setelah mengikutinya saya sadar kalau kegiatan seperti ini memang bagus dan harus diikuti karena kalau tidak rugi sekali rasanya.”
6.	Penulis	“Usaha atau cara apa yang dilakukan pembina untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran kepada siswa?”
	Novi	“Pembina memberi banyak sekali nasihat dan juga permainan selain itu diskusi bersama teman.”
7.	Penulis	“Alhamdulillah, terimakasih Dek atas waktunya.”
	Novi	“sama-sama mbk.”



HASIL WAWANCARA TERHADAP SISWA SMPN 8 PEKALONGAN

Hari/ Tanggal : Minggu, 08 Desember 2019

Waktu : 09.30. WIB.

Tempat : Bukit Tronggolasi Batang

Nara Sumber : Nailus

(Siswa kelas 9 SMPN 08 Pekalongan)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	Penulis	“Assalamualaikum Adek, Bagaimana Kabarnya?”
	Nailus	“Walaikumussalam, Alhamdulillah sehat mbak, kenapa mbak, ada yang bisa saya bantu?”
2.	Penulis	“Iya saya ingin wawancara dengan adek terkait penelitian skripsi saya.”
	Nailus	“Oh iya mbak silahkan mbak saya sangat senang membantu mbak.”
3.	Penulis	“Bagaimana perasaan adek mengikuti kegiatan ini?”
	Nailus	“Wah, sangat senang tentunya, karena disini banyak pelajaran dan pengalaman yang saya ambil mbak, dan bisa berkumpul dengan teman-teman dan berbagi dengan sesama.”
4.	Penulis	“Apa yang diajarkan oleh pembina dari kegiatan ini?”
	Nailus	“Banyak sekali yang diajarkan mbak, salahsatunya saya jadi mengenal apa itu sikap kepemimpinan harus demokratis, adil, disiplin, kerjasama yang baik, tidak egois, dan memiliki rasa empati dengan sesama.”
5.	Penulis	“Adek mendapatkan motivasi dari siapa mengikuti kegiatan ini, sendiri, teman, atau paksaan dari guru dan tolong dijelaskan?”
	Nailus	“dari diri sendiri mbak, saya suka ikut pramuka dari SD dan memang keluarga saya juga mendukung saya ikut kegiatan di sekolah.”
6.	Penulis	“Usaha atau cara apa yang dilakukan pembina untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran kepada siswa?”
	Nailus	“Usaha pembina salah satunya itu jika dalam kegiatan pramuka selalu menyelingi dengan nasehat- nasehat serta kegiatan seperti permainan, bernyanyi dan kegiatan yang menyenangkan disetiap pembelajarannya.”
7.	Penulis	“Alhamdulillah, terimakasih Dek atas waktunya.”
	Nailus	“sama-sama mbk.”

**DOKUMENTASI KEGIATAN PERKEMAHN LATIHAN DASAR
KEPEMIMPINAN (LDK) EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
SMPN 8 PEKALONGAN**



1.1 Upacara Pemberangkatan



1.2 Lingkungan Terbuka



1.3 Diskusi Materi Kepemimpinan



1.4 Senam Bersama





1.5 Makan Bersama



1.6 Sholat Berjamaah



1.7 Penjelajahan I



1.8 Penjelajahan II





1.9 Persiapan Bakti Sosial dan Bersih Lingkungan



1.10 Pemberian Penghargaan Peserta Aktif



1.11 Perjalanan Pulang





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : SITI MUTMAINAH
Tempat/Tgl. Lahir : Pekalongan, 28-08-1997
Agama : Islam
Alamat : Ds. Rengas, Kedungwuni Kab. Pekalongan

IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : Sumardi
Pekerjaan : Pedagang Sayur Keliling
Nama Ibu : Nok Titik
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ds. Rengas, Kedungwuni Kab. Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Rengas Lulus tahun 2010
2. SMPN 2 Kedungwuni Lulus tahun 2013
3. SMAN 1 Bojong Lulus Tahun 2016
4. S1 Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan Lulus tahun 2020

Pekalongan, 18 Februari 2020

Yang membuat,

SITI MUTMAINAH
NIM. 2021116027



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Mutmainah
NIM : 2021116027
Jurusan : PAI
E-mail address : simut2751@gmail.com
No. Hp : 085702412105

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PENGEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA MELALUI KEGIATAN PERKEMAHAN LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN (LDK) DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA SMPN 8 PEKALONGAN

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 28 Maret 2020



SITI MUTMAINAH
NIM. 2021116027

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.